

**PENGARUH KUALITAS MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP  
TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI  
DI MAN 2 KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

**Oleh:**

**Retno Dyah Wulanfitri  
19.1.03.0010**

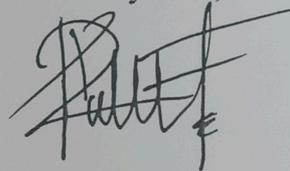
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
PALU SULAWESI TENGAH  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 18 Desember 2023  
05 Jumadil Akhir 1445 H

Penyusun,



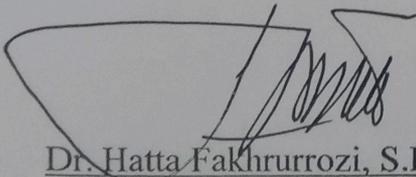
Retno Dyah Wulanfitri  
NIM: 19.1.03.0010

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “PENGARUH KUALITAS MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI DI MAN 2 KOTA PALU” oleh mahasiswa atas nama Retno Dyah Wulanfitri NIM: 19.1.03.0010, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diujikan dewan penguji.

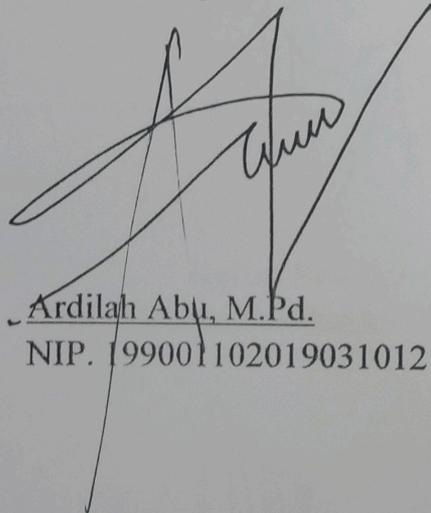
Palu, 18 Desember 2023 M  
05 Jumadil Akhir 1445 H

Pembimbing I



Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP. 197911182009011010

Pembimbing II

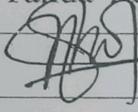
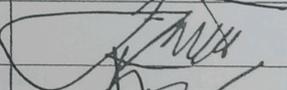
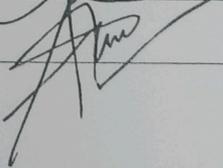


Ardilah Abu, M.Pd.  
NIP. 199001102019031012

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Retno Dyah Wulanfitri NIM: 19.1.03.0010 yang berjudul “Pengaruh Kualitas Manajemen Kesiswaan Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI di MAN 2 Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji pada tanggal 31 Januari 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 15 Dzulhijjah 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

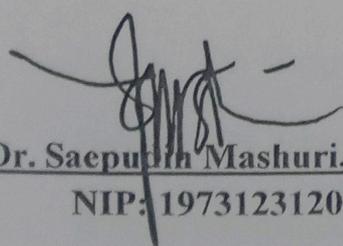
### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.	
Penguji Utama II	Arda, M.Pd.	
Dosen Pembimbing I	Dr. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I. M.Pd.I	
Dosen Pembimbing II	Ardilah Abu, M.Pd.	

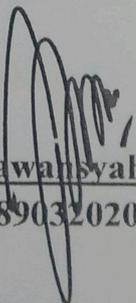
### Mengetahui

**Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Ketua Prodi  
Manajemen Pendidikan Islam**

  
**Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.**

**NIP: 197312312005011070**

  
**Darmawatiyah, M.Pd.**

**NIP: 198903202019031008**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kahadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yang tercinta kedua Orang Tua penulis Ayahanda Badaruz Zaman dan Ibunda Sujati yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu. Yang telah memberikan kewenangan, mendorong dan memberikan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga FTIK UIN Palu, Bapak Dr. H.

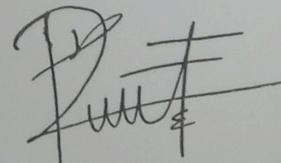
Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.

4. Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur M, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Dr. Hatta Fakhurrozi S. Pd.I., M. Pd.I., Selaku Pembimbing I dan Bapak Ardillah Abu M. Pd. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberi masukan serta semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh dosen terutama Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku dosen Penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
8. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.

9. Para informan khususnya Kepala Sekolah, Guru Kelas XI, dan Peserta Didik MAN 2 Kota Palu yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di MAN 2 Kota Palu.
10. Teristimewa kepada Saudara kandung penulis Rizky Bintang Ramadhan
11. Teman Seperjuangan penulis Saudari Sardira, Wiwi Witria Wanti serta teman-teman kelas MPI-1 yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan dan motivasi serta bantuan materi maupun non materi, pertemanan dan kerjasama yang berjalan selama ini yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penyelesaian studi dan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. Aamiin.

Palu, 18 Desember 2023 M  
05 Jumadil Akhir 1445 H



Retno Dyah Wulanfitri  
NIM: 19.1.03.0010

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	12
1. Manajemen Kesiswaan .....	12
2. Kedisiplinan Siswa.....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Variabel Penelitian.....	32

D. Definisi Operasional .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Latar Belakang Objek Penelitian .....	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	59
C. Teknik Analisis Data .....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	28
-------------------------------------	----

## ABSTRAK

Nama : Retno Dyah Wulanfitri  
Nim : 19.1.03.0010  
Judul : Pengaruh Kualitas Manajemen Kesiswaan Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa

---

Skripsi ini membahas tentang pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu. Dengan rumusan masalah apakah terdapat pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu .

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui pembagian angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji T. Adapun sampel yang digunakan di dalam penelitian ini sebanyak 65 siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu dapat dilihat dari uji statistik diperoleh nilai signifikan (sig) 0.016 pada Tabel 4.7 *coefficients* dengan nilai  $\alpha$  (tingkat signifikan) 0,05. Artinya  $0,016 < 0.05$  yang dimana artinya bahwa  $H_a$  diterima, “terdapat pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu. Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada koefisien determinasi (R) besaran pengaruh kualitas manajemen kesiswaan (X) terhadap tingkat kedisiplinan siswa (Y) yaitu 0,297 atau 29,7% dibulatkan menjadi 30% sedangkan sisanya 70% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran pada penelitian ini yaitu kepada siswa hendaknya mampu mengetahui batasan sikap jika berada di sekolah dengan tidak melakukan pelanggaran terhadap aturan-aturan sekolah agar mampu menciptakan lingkungan sekolah yang senantiasa aman dan nyaman. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas koordinasi antara pihak-pihak yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan siswa di MAN 2 Kota Palu seperti wakamad kesiswaan, guru-guru, guru bimbingan konseling (BK), serta petugas tatib supaya antara perencanaan dan pelaksanaan pembinaan kedisiplinan dapat berjalan dengan baik. Penulis berharap dalam penelitian selanjutnya peneliti lain yang memiliki topik yang sama dapat memperdalam teori para ahli tentang kualitas manajemen kesiswaan dan tingkat kedisiplina siswa. Serta kepada peneliti lain hendaknya meneliti aspek lain agar tidak hanya berfokus pada kualitas manajemen kesiswaan saja, agar dapat mengetahui aspek-aspek yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan adalah kekayaan yang tak terhingga bagi individu dan masyarakat. Pendidikan tidak pernah bisa dijelaskan secara gamblang hanya mencatat jumlah siswa, orang yang terlibat, biaya bangunan, dan fasilitas yang dimiliki. Pendidikan memang melibatkan semua hal itu, tetapi lebih dari itu semua. Pendidikan adalah proses penting untuk mencapai tujuan dan impian pribadi.<sup>1</sup>

Dengan melalui pendidikan, manusia bisa menemukan dan memperluas bakat yang dimiliki. Ini sesuai dengan peran dan tujuan pendidikan nasional yang dicantumkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bagian II Pasal 3 bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung pada manajemen elemen-elemen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, murid-murid, pendanaan, tenaga pengajar dan fasilitas. Elemen-elemen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya mencapai

---

<sup>1</sup> Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Cet: I; Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005), 2.

<sup>2</sup> Muh. Suardi, *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Cet: I; Jakarta: Indeks, 2012), 6.

tujuan institusi pendidikan (sekolah), yang berarti bahwa satu elemen tidak lebih penting dari elemen lainnya. Namun, satu elemen memberikan dukungan bagi elemen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan institusi pendidikan (sekolah) tersebut.

Keberadaan elemen siswa sangat penting, terutama dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, siswa merupakan subjek dan objek dalam proses transformasi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, keberadaan siswa tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga harus menjadi bagian dari kualitas lembaga pendidikan (sekolah). Ini berarti bahwa manajemen kesiswaan yang berkualitas sangat diperlukan bagi lembaga pendidikan (sekolah) itu sendiri.<sup>3</sup>

Manajemen kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan siswa, yaitu mulai dari masuknya siswa sampai dengan keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah atau lembaga.<sup>4</sup> Ary Gunawan mendefinisikan: Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Manajemen kesiswaan bukan hanya sekedar mendata berapa banyak jumlah siswa yang masuk dan apa saja dokumen yang kelengkapan siswa, namun lebih kompleks mulai dari bagaimana standar siswa diterapkan, bagaimana

---

<sup>3</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Cet: II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 107.

<sup>4</sup> M, Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 141.

<sup>5</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, 158

operasional pembelajaran, bagaimana siswa mendapatkan haknya dan bagaimana siswa menjalankan kewajibannya di sekolah.<sup>6</sup>

Manajemen kesiswaan mempunyai pengaruh yang sangat kuat karena manajemen kesiswaan menjadi pedoman dalam berbagai kegiatan siswa, salah satunya mengenai pembinaan kedisiplinan. Jika pengelolaan manajemen kesiswaan sekolah dikatakan baik, maka hal ini dapat mempengaruhi kualitas pengajaran sekolah tersebut, misalnya dalam kaitannya dengan kedisiplinan siswa.

Tujuan manajemen kesiswaan untuk mengatur berbagai hal yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan supaya kegiatan pembelajaran di sekolah bisa berjalan dengan tertib, teratur, dan lancar, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah. Manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan dalam mencapai tujuan pendidikan, yakni terdiri dari penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan dan pembinaan disiplin.<sup>7</sup>

Kedisiplinan siswa sangat penting karena kedisiplinan merupakan kunci dalam pendidikan pembelajaran. Kedisiplinan merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 6.

<sup>7</sup> Wukir, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2015), 43.

<sup>8</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 173.

Tingkat kedisiplinan siswa yaitu dimana tinggi rendahnya kepatuhan siswa dalam mengikuti peraturan sekolah baik tertulis maupun tidak tertulis serta siap menerima sanksi apabila melanggar peraturan yang berlaku.

Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah Rian Anugrah Firmanto<sup>9</sup>, tujuan penulisan artikel tersebut adalah untuk mengkaji pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Asnani<sup>10</sup>, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan di sekolah, kedisiplinan siswa serta mengetahui bagaimana kontribusi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara manajemen kesiswaan, disiplin siswa, disiplin belajar, prestasi belajar dan hasil belajar siswa. Karena manajemen kesiswaan harus mendukung disiplin siswa dan disiplin belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan hasil belajar siswa.

Dalam melaksanakan pendidikan kedisiplinan, terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi disiplin siswa yaitu kebiasaan siswa yang malas mengerjakan sesuatu, pengaruh pergaulan siswa dan pengaruh kesibukan orang tua siswa yang jarang memerhatikan sang anak.

---

<sup>9</sup> Rian Anugrah Firmanto, "*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*", Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 11; No. 01 (2017), 7.

<sup>10</sup> Asnani, "*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone*, (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN Bone, Watampone, 2021), x.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa yang terjadi di lingkungan sekolah yaitu masih rendahnya tingkat kedisiplinan di sekolah. Terlebih setelah penulis melakukan observasi awal di MAN 2 Kota Palu, penulis melihat masih banyak siswa yang datang terlambat dari waktu yang di tentukan oleh pihak sekolah yaitu pukul 07:30 WITA. Dimana beberapa siswa datang terlambat dikarenakan bangun kesiangan atau dimana kondisi orang tua murid disibukkan oleh pekerjaan rumah sehingga membuat sang anak terlambat kesekolah serta sifat malas siswa untuk datang ke sekolah serta sifat malas siswa untuk datang ke sekolah. Siswa yang datang terlambat akan diberi hukuman membaca 1 juz Al-Quran di masjid dan diawasi oleh guru piket, karena keterlambatan siswa tersebut tentu saja dapat mengganggu proses belajarnya. Penulis juga melihat masih banyak siswa yang melanggar aturan-aturan disekolah dimana msih banyak siswa yang kedapatan bolos dikantin, lompat pagar dan yang paling parah siswa di temukan sedang merokok di toilet sekolah. Tak hanya itu masih ada juga siswa yang kurang disiplin belajar di kelas dimana siswa tersebut tidak mengerjakan tugas rumah yang telah diberikan, guru tersebut menghukum siswa nya untuk berdiri dari kursinya tetapi tetap mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas, tetapi ada juga guru yang menghukum siswa nya untuk berdiri di luar kelas dimana hal tersebut menjadi kesempatan siswa untuk bolos di kantin. Oleh karena itu, diperlukan adanya kesadaran siswa terhadap peraturan yang berlaku di sekolah. Sebab salah satu kunci untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah dengan adanya sikap disiplin.

Dalam pembentukan perilaku kedisiplinan di sekolah, manajemen kesiswaan mempunyai pengaruh yang kuat, sebab manajemen kesiswaan merupakan pengendali berbagai kegiatan siswa, salah satunya berkaitan dengan pembinaan kedisiplinan. Apabila pengelolaan kesiswaan di suatu sekolah dikatakan baik maka akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan sekolah tersebut, misalnya dalam hal kedisiplinan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai “Pengaruh Kualitas Manajemen Kesiswaan Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas XI Di MAN 2 Kota Palu”. Hal ini pada umumnya untuk kepentingan penelitian yang dapat dijadikan sebagai dokumen penilaian untuk meningkatkan mutu sekolah dalam hal pengelolaan siswa yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan.

### ***B. Rumusan Masalah***

Mengacu pada permasalahan yang telah di jelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Seberapa besar pengaruh antara kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu.

#### ***D. Kegunaan Penelitian***

Adapun kegunaan yang dapat diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah wawasan dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan yang baik dalam bidang pendidikan khususnya yang membahas tentang manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada kepala sekolah, guru maupun instansi terkait untuk partisipasi dalam pembinaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan keseluruhan dari penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan proposal skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini penulis akan menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, pada bab penulis menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab hasil penelitian meliputi gambaran umum MAN 2 Kota Palu, Deskripsi responden penelitian, Deskripsi, Deskripsi Variabel Penelitian, Teknik Analisis Data, Dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan implikasi.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Pada sub ini peneliti melakukan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama dengan yang sedang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan orisinalitas penelitian serta menjelaskan posisi penelitian tersebut dalam hubungannya dengan penelitian yang telah ada.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa" Jurnal ini diteliti oleh Rian Anugrah Firmanto, Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam, Universitas Garut tahun 2017. Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk mengkaji pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan teknik survey. Responden dalam penelitian ini adalah siswa MA Al-Falah 2 Negeri Kabupaten Bandung, yaitu berjumlah 79 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan cara undian.<sup>1</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu manajemen kesiswaan. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel terikat kedisiplinan siswa, sedangkan

---

<sup>1</sup> Rian Anugrah Firmanto, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 11; No. 01; 2017, 1.

penelitian terdahulu disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Selain terdapat perbedaan pada variabel terikat penelitian ini juga terdapat perbedaan dalam jumlah variabel, penelitian ini memiliki 2 variabel, sedangkan penelitian terdahulu memiliki 3 variabel. Selain itu penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

2. “Pengaruh Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal” Jurnal ini diteliti oleh Rofiko Lubis, Syafaruddin, dan Sri Wahyuni. di UIN Sumatra Utara, Indonesia tahun 2022. Tujuan penulisan jurnal ini untuk mengetahui apakah keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah memiliki pengaruh yang sangat penting dalam membentuk perilaku disiplin dimadrasah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Dengan populasi seluruh siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang berjumlah 50 siswa. Sampel berjumlah 50 siswa. Jenis sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu dimana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Rofikoh Lubis, Syafaruddin, dan Sri Wahyuni, “Pengaruh Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal”, Jurnal Fadillah (Manajemen Pendidikan Islam & Umum), Vol II No. 4 Oktober - Desember 2022, 2.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Selain itu persamaan juga terletak pada variabel terikat yaitu kedisiplinan siswa. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya mengarah pada manajemen kesiswaan, sedangkan penelitian terdahulu mengarah pada keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah.

3. “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone, Skripsi ini diteliti oleh Asnani, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, 2021. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen kesiswaan di SMP Negeri 4 Awangpone, kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Awangpone serta mengetahui kontribusi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Awangpone. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan teknik observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan reduksi data, display data (penyajian data) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>3</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas dan variabel terikat yaitu sama-sama mengarah pada manajemen kesiswaan dan kedisiplinan siswa. Selain itu terdapat juga perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu, dimana penelitian ini menggunakan

---

<sup>3</sup> Asnani, “*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone*, (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN Bone, Watampone, 2021), x.

penelitian kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu terletak perbedaan pada tingkat sekolah, dimana penelitian ini pada tingkat MAN, sedangkan penelitian terdahulu pada tingkat SMP.

### **A. Kajian Teori**

Kajian teori dapat dijabarkan dalam beberapa sub bab yang memuat tentang teori-teori yang relevan dengan judul penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan dasar-dasar teoritis yang berfungsi sebagai pijakan dalam pelaksanaan penelitian.<sup>4</sup>

#### **1. Manajemen Kesiswaan**

##### **a. Pengertian Manajemen Kesiswaan**

Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.<sup>5</sup>

Pada hakikatnya manajemen atau tata sekolah siswa memiliki pengertian sebagai suatu proses pengurusan segala sesuatu yang berkaitan dengan lembaga pendidikan, mulai dari penataan, penerimaan siswa, pelatihan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah tersebut, hingga siswa menyelesaikan sekolahnya, melalui pembuatan lingkungan belajar yang kondusif dan membantu untuk proses

---

<sup>4</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Palu, FTIK IAIN Palu, 2020), 9.

<sup>5</sup> Astuti, *Manajemen Pendidikan*, (Cet. I, Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu, 2016), 29.

belajar mengajar yang berkelanjutan yang dilaksanakan secara efektif. Sehingga dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.<sup>6</sup>

Knezevich mendefinisikan manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* adalah sebuah pelayanan yang memusatkan perhatian kepada pengelolaan, pengawasan, dan pelayanan peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat, kebutuhan sampai lulus dari sekolah tersebut.<sup>7</sup> Rohana mengatakan bahwa manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan kepada peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif mulai dari penerimaan peserta didik sampai keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.<sup>8</sup>

Pengelolaan kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan siswa sejak memasuki suatu lembaga pendidikan sampai dengan keluar dari lembaga tersebut adalah pengertian dari manajemen kesiswaan. Berkaitan dengan hal ini juga dijelaskan didalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

اَمْ كَانِ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ فِرْقَةٍ كُلِّ



<sup>6</sup> Warisno, *Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*, (Malang: CV. Literasi Nusantara abadi, 2021), 17.

<sup>7</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Cet. 4, Jakarta: Bumi Askara, 2016), 6.

<sup>8</sup> Ending Sri Budi Herawati, Adiman, *Tata Kelola Administrasi Persekolahan*, (Pasuruan: CV. Penerbit Kiara Media, 2020), 92-93

﴿ طَافَ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ رَجَعُوا إِذَا ﴾

مِّنْهُمْ

﴿ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

إِلَيْهِمْ

*Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S. At-Taubah;122)*

Wahbah Ar-Rahili dalam bukunya Rahmat Hidayat, dkk menjelaskan bahwa didalam surat At-Taubah ayat 122 diatas menggambarkan tentang perintah untuk berjihad di jalan Allah SWT, karena bagi manusia sesungguhnya berjihad itu adalah fardhu kifayah. Fardhu kifayah berarti jika dalam suatu kaum atau negara dimana setengah diantara mereka pergi untuk jihad, maka akan terampuni dosa-dosa yang lainnya, beberapa diantaranya adalah berjihad, membela kebenaran, menegakkan hukum, memisahkan yang berkonflik dan lain-lain. Sedangkan fardhu ain adalah suatu kewajiban yang wajib dilakukan bagi setiap

orang islam yang sudah baligh dan berakal, seperti halnya: shalat, zakat, dan puasa.<sup>9</sup>

Berdasarkan Penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwasanya manajemen kesiswaan merupakan sebuah upaya untuk mengelola, mengontrol, dan memfasilitasi hal-hal yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sampai lulus, agar peserta didik mampu memenuhi tujuan pembelajaran di sekolah.<sup>10</sup>

### ***b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan***

Di dalam kerangka manajemen sekolah, manajemen sekolah adalah salah satu bidang operasional yang penting.<sup>11</sup> Manajemen kesiswaan memiliki tujuan yaitu mengatur segala kegiatan yang ada di dalam bidang kesiswaan sehingga proses kegiatan di sekolah bisa berjalan dengan lancar, reratur, tertib, serta tujuan pendidikan di sekolah tersebut dapat tercapai.<sup>12</sup>

Secara khusus manajemen kesiswaan bertujuan:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotorik peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik
- 4) Peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dan dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Rahmat Hidayat, H. Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2017), 68.

<sup>10</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen peserta didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 17.

<sup>11</sup> Nurdin Matry, *Implementasi dasar-dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*, (Makassar: Aksara Madani, 2008), 155.

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 46.

<sup>13</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Cet. I, Jakarta: Indeks, 2014), 24.

Mengenai hal tersebut manajemen kesiswaan memiliki tujuan dan fungsi yaitu menjadi tempat untuk peserta didik dalam mengembangkan diri seoptimal mungkin, mulai yang berhubungan dengan aspek-aspek individualitasnya, aspek social, aspek aspirasinya, aspek kebutuhannya, serta aspek-aspek potensi yang ada dalam peserta didik tersebut.<sup>14</sup> Oleh karena itu, tujuan dan fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai tempat untuk memantapkan potensi peserta didik yang dapat dikembangkan semaksimal mungkin dengan tidak melupakan pembinaan kedisiplinan peserta didik.

### ***c. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan***

Manajemen kesiswaan memiliki beberapa prinsip yang mana di dalam memanager peserta didik manajemen kesiswaan harus berpegangan pada prinsip tersebut. Menurut Badrudin prinsip-prinsip manajemen kesiswaan tersebut yaitu:

- 1) Menjadikan peraturan yang berlaku sebagai acuan dalam setiap melaksanakan program yang telah direncanakan.
- 2) Manajemen kesiswaan harus memiliki tujuan yang selaras dan juga mendukung tujuan manajemen sekolah, hal ini dikarenakan manajemen kesiswaan merupakan bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Tujuan utama manajemen kesiswaan dilarang untuk diletakkan diluar sistem perencanaan manajemen sekolah, melainkan harus diletakkan didalam kerangka manajemen sekolah.
- 3) Dalam merencanakan suatu kegiatan manajemen kesiswaan harus memiliki tujuan untuk mendidik peserta didik, serta berkewajiban untuk selalu berpatokan terhadap misi pendidikan.
- 4) Aneka ragam latar belakang dan banyaknya perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik mewajibkan manajemen kesiswaan dalam melaksanakan setiap kegiatan-kegiatan harus mengupayakan untuk mempersatukan peserta didik. Adanya perbedaan-perbedaan ini tidak ditunjukkan sebagai sebab munculnya

---

<sup>14</sup> Imron, *Manajemen Pendidikan: nalisis Subtantif dan Aplikatifnya dalam Insitusi pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), 53.

konflik diantara mereka, melainkan dapat dijadikan alasan untuk saling memahami dan menghargai satu sama lain. Dengan adanya persatuan antara peserta didik menjadikan mereka memiliki tempat untuk mengembangkan diri secara maksimal.

- 5) Manajemen kesiswaan merupakan sebuah wadah dalam membimbing peserta didik oleh karena itu agar proses pembimbingan dapat terlaksana dengan baik maka harus ada ketersediaan untuk dibimbing dari peserta didik tersebut.
- 6) Dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan oleh manajemen kesiswaan harus bertujuan untuk mendorong kemandirian peserta didik karena pada dasarnya kemandirian sangat dibutuhkan didalam suatu kehidupan bermasyarakat.
- 7) Pada saat memberikan suatu kegiatan manajemen kesiswaan harus memiliki aspek fungsional bagi kehidupan peserta didik di sekolah dan di masyarakat.<sup>15</sup>

Jadi dalam mengatur kegiatan siswa manajemen kesiswaan perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang ada, hal ini supaya peserta didik dapat melaksanakan kewajibannya tersebut tanpa unsur keterpaksaan serta mendapatkan haknya dengan baik.

#### ***d. Indikator Manajemen Kesiswaan***

Menurut Sudrajat indikator manajemen kesiswaan terdiri dari perencanaan siswa, pembinaan siswa dan evaluasi siswa<sup>16</sup> dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan Siswa

Indikator dalam suatu perencanaan siswa terdiri dari:

##### *a) Analisis Kebutuhan Siswa*

Analisis kebutuhan siswa khususnya penjaminan siswa yang dibutuhkan oleh pendidikan yang mencakup:

- (1) Perencanaan jumlah siswa yang akan diterima. Penentuan jumlah siswa yang akan diterima harus dilakukan oleh lembaga pendidikan, sehingga

---

<sup>15</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), 25-26.

<sup>16</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 17.

pelayanan siswa dapat dilakukan dengan baik. Mengingat jumlah siswa yang akan diterima harus mempertimbangkan jumlah kelas yang akan di tempati oleh siswa berkisar antara 25-30 siswa perkelasnya, serta rasio siswa dan guru dimana rasio tersebut yaitu 1:30 untuk perkelas.

- (2) Program aktivitas siswa. Penyusunan program harus berdasarkan pada visi-misi sekolah, minat bakat siswa, sarana prasaecana yang ada serta rencana keuangan dan tenaga kependidikan yang tersedia.<sup>17</sup>

#### *b) Rekrutmen Siswa*

Rekrutmen siswa merupakan kegiatan mencari dan menentukan calon siswa yang nantinya akan menjadi siswa di sekolah tersebut, menurut Asmendri prosedur perekrutan siswa yaitu, pertama penyusunan pengumuman pendaftaran yang mencakup profil sekolah, persyaratan pendaftaran, seleksi, wawancara dan sebagainya dimana pengumuman tersebut di cetak dan diletakkan ditempat strategis agar mudah di jangkau oleh masyarakat dan disebar luaskan melalui sosial media, kedua pendaftaran siswa dimana panitia harus menyediakan loket pendaftaran, loket data dan formulir pendaftaran. Sedangkan calon siswa harus perlu mengetahui jadwal pengambilan formulir pendaftaran, pengisian formulir pendaftaran dan pengembalian formulir pendaftaran,<sup>18</sup> ketiga seleksi merupakan proses pemilihan calon siswa dengan tujuan menentukan apakah mereka layak

---

<sup>17</sup> Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2017), 139-140.

<sup>18</sup> Muhammad Kritiawan, Dian Safitri, Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2017), 71-73.

atau tidak untuk menjadi peserta didik disuatu lembaga pendidikan, sesuai dengan aturan yang berlaku.

*c) Orientasi Siswa*

Orientasi siswa adalah kegiatan untuk menyajikan situasi dan kondisi sekolah tempat siswa belajar. Lingkungan yang relevan adalah lingkungan sekolah yang sebenarnya dan lingkungan sosial. Alasan dilakukannya orientasi ini agar siswa dapat memahami dan mengikuti aturan di sekolah, siswa dapat aktif dalam kegiatan yang di koordinasikan sekolah dan siap menghadapi lingkungan yang baru secara aktual, mental dan emosional.<sup>19</sup>

2) Pembinaan Siswa

Pembinaan siswa adalah sebuah proses, metode dan kegiatan pembinaan siswa untuk mengeksplorasi lingkungan belajar dan membiasakan diri dengan tuntutan sekolah. Pembinaan siswa terbagi menjadi dua yaitu:

*a) Pembinaan kurikuler*

Pembinaan kurikuler adalah seluruh kegiatan yang dipelajari dalam sebuah kurikulum yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung, pembinaan kurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang berada di kelas dimana siswa dituntut harus berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, dalam pembinaan kurikuler ini perlu pengelolaan yang baik khususnya sekolah inklusif yang menghubungkan anak berkebutuhan khusus dengan siswa biasa di dalam kelas,<sup>20</sup>

*b) Pembinaan ekstrakurikuler*

---

<sup>19</sup> Amiruddin Tumanggor, James Ronald Tambunan, Pandapotan Simatupang, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), 55-56,

<sup>20</sup> Nanick Kusumawati, Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019), 70.

Pembinaan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam sekolah, dan dilakukan pada saat liburan sekolah, kegiatan ini dapat dilakukan dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan di dalam dan di luar sekolah, contoh kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka, PMR, kesenian dan olahraga lainnya, kegiatan ini dilakukan secara teratur atau hanya pada waktu tertentu saja, biasanya keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan nilai tambah dalam hal pencapaian akademik siswa.<sup>21</sup>

### 3) Evaluasi Siswa

#### a) *Penilaian Kompetensi Pengetahuan*

Alat penilaian yang di gunakan pada kompetensi pengetahuan adalah sebagai berikut:

- (1) Tes Tertulis, berupa pilihan ganda, isian dan esai
- (2) Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
- (3) Penugasan

#### b) *Penilaian Kompetensi Sikap*

- (1) Observasi melalui pengamatan mata pelajaran dimana siswa dapat mengetahui hal-hal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, seperti ketekunan, keyakinan diri, rasa ingin tahu kedisiplinan, kerjasama, integritas, dan sebagainya.
- (2) Penilaian Diri dipakai untuk menunjang kemajuan sistem pembelajaran siswa. Penilaian diri memegang peranan penting selain dari peralihan fokus pembelajaran dari pendidik ke peserta didik karena konsep belajar mandiri.<sup>22</sup>
- (3) Penilaian Jurnal sekolah mengenai perilaku yang positif ataupun negatif, baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

#### c) *Penilaian Kompetensi Keterampilan*

---

<sup>21</sup> Irwansyah, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, (Grafindo Media Pratama, 2006), 203.

<sup>22</sup> Kadek Ayu Astuti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 17.

- (1) Praktik untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas spesifik seperti praktikum, ibadah, aktivitas olahraga, dan latihan alat musik.
- (2) Projek keterampilan Sebagai contoh: membuat laporan dengan topik budaya islam disekitar lingkungan, dengan lampiran yang dikerjakan secara berkelompok. Sumber tulisan dapat diperoleh dari tokoh masyarakat atau media elektronik.<sup>23</sup>
- (3) Produk, penilaian keterampilan pelajar dalam menciptakan karya, teknologi, dan seni.
- (4) Portofolio, serangkaian karya seperti karangan, surat, puisi, lukisan, foto, laporan penelitiann dan sebagainya.
- (5) Penilaian Tertulis seperti membuat karangan, memo,dan surat.<sup>24</sup>

## 2. Kedisiplinan Siswa

### a. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan *ke-* dan akhiran *-an*. Kata disiplin berasal dari bahasa latin “*Disciolina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa inggris “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin. Istilah bahasa inggris lainnya yakni “*Discipline*” yang berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, dan kendali diri.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid, 43.

<sup>24</sup> Muhammad Rifa’I, Manajemen Peserta Didik, 97-119.

<sup>25</sup> Tulus Tu’us, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 30.

Menurut Mulyono asal kata disiplin yaitu dari bahasa latin “*discipulus*” yang memiliki arti pembelajaran. Jadi focus disiplin sebenarnya tertuju pada pengajaran. Pendapat Ariesandi mengenai arti disiplin adalah suatu pikiran dan karakter anak yang terus mendapatkan pelatihan melalui proses yang bertahap sehingga akan menjadi seseorang yang dapat mengontrol diri guna dapat bermanfaat bagi masyarakat.<sup>26</sup>

Kedisiplinan merupakan kesadaran yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu diantara lain, jika dirinya berdisiplin baik, maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya di masa mendatang.<sup>27</sup>

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang didalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mawas diri.<sup>28</sup>

Disiplin sangat penting bagi siswa. Oleh karena itu, harus ditanamkan secara terus menerus kepada siswa. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

---

<sup>26</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Cet. I, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 17.

<sup>27</sup> Tulus Tu’us, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, viii.

<sup>28</sup> Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah: Penguatan Pendidikan Karakter Siswa*, (Cet. I, Sukabumi: CV Jejak, 2018), 37-38.

### ***b. Tujuan Kedisiplinan Siswa***

Menurut Charles Scahaefer tujuan disiplin ada dua macam yaitu:

- 1) Tujuan jangka pendek adalah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka.
- 2) Tujuan jangka panjang, perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri (*Self control and self direction*) yaitu dalam hal mana anak dapat mengarahkan diri sendiri, tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Mulyasa tujuan dari disiplin untuk membantu peserta didik menemukan dirinya, mengatasi, mencegah timbulnya masalah-masalah disiplin, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan.<sup>30</sup>

### ***c. Fungsi Kedisiplinan Siswa***

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Adapun fungsi disiplin yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Membangun Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Antara orang yang satu dengan yang lain mempunyai kepribadian yang berbeda. Lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenang, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Manshur, *Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa*, (Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, 2019), 16

<sup>30</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 123.

<sup>31</sup> Tulus Tu'us, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 38.

<sup>32</sup> *Ibid.*, 39.

- 2) Melatih Kepribadian adalah dimana sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk dalam waktu singkat. Namun terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang sehingga diperlukan adanya latihan, pembiasaan diri, mencoba, berusaha dan gigih.
- 3) Pemaksaan, disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dilingkungan itu. Memang disiplin seperti ini masih dangkal. Akan tetapi dengan pendampingan guru-guru, pemaksaan, pembiasaan dan latihan disiplin seperti itu dapat menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting baginya. Bermula karena paksaan, kini dilakukan karena kesadaran diri, menyentuh hatinya, merasakan sebagai kebutuhan dan kebiasaan.<sup>33</sup>
- 4) Hukuman, tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuinya. Siswa yang melanggar peraturan yang berlaku harus diberi sanksi disiplin.<sup>34</sup>
- 5) Menciptakan Lingkungan yang kondusif, disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksanannya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, tertib, dan teratur. Lingkungan seperti ini merupakan lingkungan pendidikan yang kondusif.<sup>35</sup>

#### ***d. Macam-macam Disiplin***

- 1) Disiplin dengan paksaan (otoritarian) adalah pendisiplinan secara paksa, siswa diharuskan mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki guru bebas memberikan tekanan kepada siswa dan memang harus menekan siswa. Dengan demikian siswa takut dan terpaksa mengikuti apa yang diinginkan oleh guru
- 2) Disiplin tanpa paksaan (permissive) adalah siswa diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah. Aturan-aturan di sekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat kepada siswa. Siswa dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik.

---

<sup>33</sup> Ibid., 40.

<sup>34</sup> Tulus Tu'us, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, 41.

<sup>35</sup> Ibid., 42.

- 3) Kebebasan yang terkendali adalah disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada siswa untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu teruskan ia tanggung. Karena ia yang menabur maka dia pula yang akan menuai.<sup>36</sup>

**e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan**

1) Faktor dari dalam (Intern)

Faktor dari dalam ini berupa kesadaran diri yang mendorong seseorang untuk menerapkan disiplin pada dirinya

2) Faktor dari luar (Ekstern)

Faktor dari luar ini berasal dari pengaruh lingkungan, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

- a) Lingkungan Keluarga, faktor keluarga sangat penting terhadap perilaku seseorang termasuk tingkat kedisiplinannya. Karena keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat pada diri seseorang dan tempat pertama kali seseorang berinteraksi. Keluarga sebagai lingkungan pertama kali sebelum anak mengenal dunia yang lebih luas, maka sikap dan perilaku seisi keluarga terutama kedua orang tua sangat mempengaruhi pembentukan kedisiplinan pada anak.
- b) Lingkungan sekolah, selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah merupakan factor lain yang juga mempengaruhi perilaku siswa termasuk kedisiplinannya, di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan siswa lain, dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya serta pegawai yang berada di lingkungan sekolah, sikap, perbuatan dan perkataan guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa akan masuk dan meresap kedalam hatinya.
- c) Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang mempengaruhi anak setelah anak mendapatkan pendidikan dari keluarga dan sekolah. Pada awalnya seorang anak bermain sendiri, setelah itu ia berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan social. Karena masyarakat merupakan factor penting mempengaruhi disiplin anak, terutama pada pergaulan dengan teman sebaya,

---

<sup>36</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 173-174.

maka orang tua harus senantiasa mengawasi pergaulan anak-anaknya agar senantiasa tidak bergaul dengan orang yang kurang baik.<sup>37</sup>

#### *f. Indikator Disiplin Siswa*

Adanya kedisiplinan yang berjalan dengan baik dapat membentuk keadaan tempat belajar atau sekolah yang tertib, aman, dan teratur. Hal ini merupakan salah satu syarat wajib agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Kondisi sekolah yang menjunjung tinggi kedisiplinan akan menumbuhkan sikap disiplin pada siswa dengan sendirinya. Untuk menumbuhkan sikap disiplin dapat dimulai dari siswa baru yang masuk di lingkungan sekolah tersebut. Karena pada saat siswa baru masuk mereka akan selalu berusaha menyesuaikan diri dengan segala situasi sekolah. Jika kondisi sekolah sejak awal memang disiplin, maka secara tidak langsung siswa juga akan terlatih untuk disiplin.<sup>38</sup>

Jamal Ma'mur Asmani didalam bukunya yang berjudul "Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif" mengemukakan pendapatnya mengenai macam-macam indikator disiplin siswa di sekolah yang dikategorikan menjadi empat yaitu:

##### 1) Disiplin Waktu

Disiplin Waktu menjadi perhatian utama bagi seorang guru dan murid. Waktu dalam masuk sekolah akan menjadi parameter utama dalam kedisiplinan guru dan siswa.

##### 2) Disiplin Menegakkan Aturan

Kewibawaan guru sangat dipengaruhi oleh sikap disiplinnya dalam menegakkan aturan yang berlaku. Dalam kedisiplinan keadilan harus selalu ditegakkan dalam keadaan apapun dan oleh siapapun.

---

<sup>37</sup> Ariyani,R. dan Replianis, *Manajemen Peserta Didik*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016), 88-89.

<sup>38</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 93-87.

### 3) Disiplin Sikap

Sebelum menjadi starting point yang bertugas untuk menata perilaku orang lain harus terlebih dahulu memiliki sikap dalam mengontrol diri sendiri. Pada saat melakukan sikap disiplin hal penting yang harus diperhatikan adalah tidak gampang tersinggung dan terburu-buru dalam menghakimi seseorang hanya karena persoalan kecil atau sepele. Selain itu keyakinan yang kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri sendiri kecuali diri kita sendiri harus ditanamkan dalam hati. Kesuksesan senantiasa akan menghampiri jika memegang prinsip disiplin dan perilaku dalam kehidupan.

### 4) Disiplin Kelas

Disiplin kelas adalah suatu sikap tertip dan patuh pada tata tertip yang berlaku yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Dengan sikap disiplin ini menjadikan siswa dan guru senantiasa menaati peraturan yang berlaku tanpa adanya unsur keterpaksaan. Adanya sikap disiplin ini mengajarkan siswa untuk hidup dalam sebuah pembiasaan yang baik, positif, dan juga bermanfaat untuk dirinya sendiri dan sekitarnya. Keterlibatan siswa dalam kelas secara optimal dapat dilihat dari tingkat kedisiplinan dalam kelas. Disiplin kelas dapat dikatakan baik apabila terdapat pengelolaan kelas yang baik pula, sehingga para siswa dapat mematuhi tata tertib yang berlaku.<sup>39</sup>

## **B. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan diantara berbagai macam factor yang telah diidentifikasi sebagai suatu hal yang penting bagi suatu masalah. Kerangka pemikiran, demikian membahas keterhubungan antara variabel yang dianggap terintegrasi dalam dinamika situasi yang akan diteliti.<sup>40</sup>

Sesuai dengan penjelasan teori-teori diatas, maka dalam bagian ini akan menjelaskan mengenai kerangka berpikir yang sesuai dengan acuan hubungan antar kedua variabel yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan ruang lingkup pada penelitian ini yaitu pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat

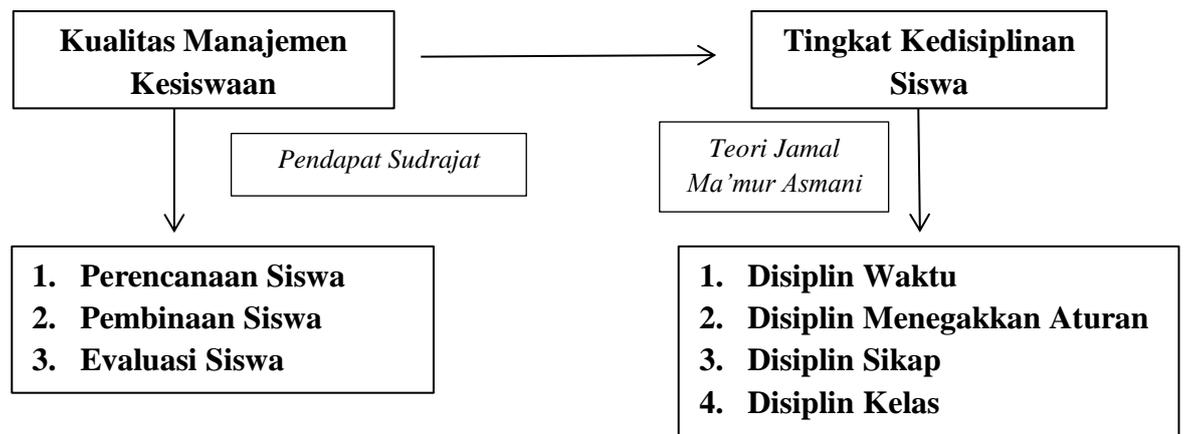
---

<sup>39</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 161.

<sup>40</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Palu, FTIK IAIN Palu, 2020), 7.

kedisiplinan siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu, maka dapat diduga salah satu hal yang dapat memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa yaitu dari kualitas manajemen kesiswaan.

Faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam kerangka pemikiran ini akan dijelaskan secara teoritis hubungan antar variabel dependen dan independen yang akan diteliti. Kerangka berpikir ini akan digambarkan pada bagian dibawah ini:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

### ***c. Hipotesis***

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan yang selanjutnya akan dibuktikan pada hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan arah dan proses yang jelas bagi penelitian yang

berupaya melakukan verifikasi terhadap baik kesahihan maupun kesalahan suatu teori.<sup>41</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

1.  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu.
2.  $H_o$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu.

---

<sup>41</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Palu, FTIK IAIN Palu, 2020), 9.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maksud dari kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang bersifat ilmiah yang terdiri dari pengumpulan dan analisis data kuantitatif.<sup>1</sup> Menurut Sugiyono metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu. Data yang dihasilkan dari penyebaran angket/kuesioner kepada siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain pada penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian dengan tujuan guna mengetahui apakah antar dua variabel atau lebih memiliki pengaruh atau hubungan yang saling barkaitan.<sup>2</sup> Metode asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>1</sup> Asep Hermawan dan Husna Laela Yusran, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), 4.

<sup>2</sup> Dicky Pratama, *Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Sma Negeri 1 Wiradesa Tahun Ajaran 2016/2017*, (Doctor dissertation Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), 23.

digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu.

Desain penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sebagai berikut:



**Bagan 3.1**  
**Desain Penelitian**

## ***B. Populasi dan Sampel***

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

Suharsimi Arikunto mengartikan populasi adalah Keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh kelas XI MAN 2 Kota Palu.

**Tabel 3.2**

*Jumlah Seluruh Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Palu*

No	Kelas	Jurusan	Jumlah
1.	XI	IPA	289
2	XI	IPS	72
3.	XI	AGAMA	73
Jumlah Keseluruhan Siswa			434

*Sumber: Drs. Irham B. Adam (Wakamad Bidang Kesiswaan)*

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan, R Dan D*, (Cet 20, Bandung: Alfabeta, 2014), 297.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, penulis tidak akan mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti.<sup>5</sup> Menurut Suharsimi Arikunto apabila jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah populasi lebih dari 100 dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>6</sup>

Berpijak dari pendapat diatas, maka sampel pada penelitian ini adalah 15% dari populasi yang ada. Karena jumlah populasi yang ada di dalam penelitian penulis lebih dari 100 peserta didik yaitu 434 peserta didik. Berarti  $434 \times 15\% = 65$  Jadi sampel di dalam penelitian ini adalah 65 peserta didik.

Adapun cara penulis mengambil sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Muamar Rinaldi Dan Indina Gustina, *Pengantar Statistika*, (Medan: Larispa Indonesia, 2022), 39.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 109.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 82

### ***C. Variabel Penelitian***

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Sugiyono berpendapat bahwa variabel adalah sebuah simbol, nilai dari objek atau kegiatan yang bervariasi dan telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari untuk ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Variabel dikategorikan menjadi dua macam yaitu:

#### **1. Variabel Independen (*Variabel Bebas*)**

Variabel independen menurut Sugiyono adalah suatu variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen, bisa disebut juga variabel yang mempengaruhi.

Sesuai penjelasan diatas maka variabel independen atau bisa disebut dengan variabel X dalam penelitian ini adalah “Kualitas Manajemen Kesiswaan”

#### **2. Variabel Dependen (*Variabel Terikat*)**

Variabel dependen menurut Sugiyono adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau bisa dikatakan variabel yang dipengaruhi.

Sesuai penjelasan diatas maka variabel dependen atau bisa disebut dengan variabel Y dalam penelitian ini adalah “Tingkat Kedisiplinan Siswa”

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 3.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

#### ***D. Definisi Operasional***

Definisi operasional adalah batasan-batasan yang penulis berikan terhadap variabel penelitian sehingga variabel penelitian tersebut dapat diukur. Untuk memudahkan pemahaman tentang makna variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap variabel didefinisikan secara operasional, yaitu:

1. Manajemen kesiswaan adalah pengelolaan terhadap peserta didik disekolah mulai dari saat mereka masuk hingga lulus, bahkan setelah menjadi alumni. Beberapa pendapat juga menyatakan bahwa manajemen kesiswaan merupakan pengaturan kegiatan yang terkait dengan peserta didik dari awal hingga kelulusan dari lembaga pendidikan.<sup>10</sup> Menurut Sudrajat indikator dari manajemen kesiswaan meliputi: perencanaan siswa, pembinaan siswa, dan evaluasi siswa.
2. Kedisiplinan merupakan kesadaran yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu diantara lain, jika dirinya berdisiplin baik, maka akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya di masa mendatang.<sup>11</sup> Dimana tujuan disiplin bagi siswa adalah untuk membantu mereka menemukan jati diri, mengatasi, dan mencegah terjadinya masalah disiplin. Selain itu, disiplin juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan untuk belajar, sehingga siswa dapat patuh

---

<sup>10</sup> Warisno, *Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*, 17.

<sup>11</sup> Tulus Tu'us, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2008), viii.

terhadap aturan yang telah ditetapkan.<sup>12</sup> Menurut Jamal Ma'mur Asmani indikator-indikator kedisiplinan siswa yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap dan disiplin kelas.<sup>13</sup>

### ***E. Instrumen Penelitian***

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis memerlukan alat ukur yang baik serta sesuai dengan yang penulis butuhkan, atau biasa disebut dengan instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena-fenomena yang terjadi di sebuah lembaga pendidikan, khususnya di MAN 2 Kota Palu. Instrumen yang digunakan untuk mengukur manajemen kesiswaan dan kedisiplinan siswa yaitu menggunakan kuesioner/angket yang akan dibagikan kepada sasaran dalam penelitian.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun oleh penulis untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan penulis. Bentuk kuesioner secara garis besar terdiri dari dua macam yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Pada kuesioner terbuka, responden secara bebas menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh penulis dengan jawaban yang sesuai menurut responden. Sedangkan pada kuesioner tertutup jawaban sudah disediakan oleh penulis sehingga responden hanya memilih sesuai dengan pendapatnya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> E, Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 26.

<sup>13</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, 161.

<sup>14</sup> Wasisi, *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. (Cet, 1; Jakarta: Kedokteran UGC, 2008), 33.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner tertutup secara langsung, artinya kuesioner tersebut diberikan kepada responden secara langsung tanpa adanya suatu perantara dan responden memiliki kesempatan untuk memilih alternative jawaban yang sudah disediakan dengan skala *Likert*.

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kualitas Manajemen Kesiswaan (X)	Perencanaan Siswa	1. Semua murid yang telah menyelesaikan SMP/MTS bisa mendaftar di MAN 2 Kota Palu
		2. Saya dapat memilih program studi yang saya inginkan
		3. Informasi terkait pendaftaran siswa baru mudah dijangkau dan dipahami
		4. Proses pendaftaran siswa baru di MAN 2 Kota Palu terhitung mudah
		5. Saya diwajibkan mengikuti tes wawancara dan tes tulis sebagai seleksi siswa baru di MAN 2 Kota Palu
		6. Saya harus mengikuti acara orientasi siswa baru di MAN 2 Kota Palu
		7. Saat acara orientasi siswa baru di MAN 2 Kota Palu, saya diberikan penjelasan mengenai

		lingkungan sekolah, tata tertib, dan budaya sekolah
	Pembinaan Siswa	8. Saya selalu diberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti
		9. Saya diberikan kebebasan berpendapat dalam pembelajaran di kelas
		10. Saya merasa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran karena guru memberikan motivasi yang cukup
		11. Saya lebih suka pembelajaran yang interaktif seperti diskusi, penggunaan gambar atau video karena lebih mudah memahami materi pelajaran
		12. Saya bisa memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat saya
		13. Saya bisa mendapatkan nilai tambahan jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Kota Palu
	Evaluasi Siswa	14. Saya selalu diberikan tugas setiap akhir pembelajaran
		15. Penilaian pembelajaran juga memperhitungkan pekerjaan individu dan kelompok
		16. Saya mengikuti ujian tengah semester dan akhir semester sesuai jadwal yang telah ditentukan
		17. Saya harus memiliki akhlak yang baik untuk dinilai oleh sekolah
		18. Ada sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan sholat berjamaah
		19. Kehadiran siswa juga menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam penilaian akhir semester.
		20. Terdapat aktivitas praktikum yang dilakukan saat pelajaran tertentu.
		21. Saya diberikan tugas membuat sebuah karya seni untuk dinilai dalam aspek keterampilan.
Tingkat Kedisiplinan	Disiplin Waktu	22. Wajib hadir tepat waktu ke sekolah/ mengikuti pembelajaran/pengambilan laporan hasil belajar siswa

Siswa (Y)		23. Harus meminta izin apabila hendak keluar dari area sekolah
	Disiplin Menegakkan Aturan	24. Parkir sepeda motor pada tempatnya
		25. Mengenakan seragam dengan ketentuan yang berlaku
		26. Dilarang membawa dan merokok di lingkungan sekolah
		27. Tidak diperbolehkan mewarnai rambut selain warna hitam
		28. Siswa putra tidak boleh memiliki rambut panjang (lebih dari 2 cm)
	Disiplin Sikap	29. Harus mengikuti setiap kegiatan yang diadakan di sekolah
		30. Wajib mengikuti upacara bendera
		31. Dilarang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah
		32. Dilarang membuat surat izin sakit palsu di sekolah
		33. Dilarang berkelahi atau melakukan tindakan kekerasan
		34. Dilarang mencoret-coret atau merusak fasilitas di lingkungan sekolah
	Disiplin Kelas	35. Dilarang membolos saat jam pelajaran berlangsung
		36. Dilarang membuat keributan di dalam kelas
		37. Diwajibkan aktif bertanya dan memberikan pendapat saat pembelajaran berlangsung
		38. Bertanggung jawab melaksanakan tugas piket sesuai jadwal
		39. Wajib menyerahkan tugas atau pekerjaan rumah sesuai dengan waktu yang ditentukan

Untuk kebutuhan analisis kuantitatif, maka jawaban harus diberi skor. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka instrument yang digunakan harus mencapai standar validitas dan reliabilitas instrument, yaitu:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu angket/kuesioner. Penentuan valid tidaknya suatu item pertanyaan dengan cara membandingkan hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid.<sup>15</sup> Dalam melakukan uji validitas penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji validitas menggunakan program SPSS sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS, klik variabel view. Selanjutnya membuat variabel sesuai dengan variabel yang akan diuji.
- b) Masukkan data ke halaman Data view.
- c) Pada menu bar klik analyze – Correlate – Bivariate.
- d) Buka kotak dialog Bivariate Correlation, Kemudian pindahkan semua variabel ke kotak Variabel. Untuk Correlation Coefficients biarkan terpilih pearson dan pada Test of Significance biarkan terpilih Two Tailed.

---

<sup>15</sup> Tomy, Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, (Yogyakarta: Braha Ilmu, 2013), 88

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Variabel Kualitas Manajemen Kesiswaan (X)**

Indikator variabel	Corrected item total correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Ket.
X.1	0,811	0,301	Valid
X.2	0,705	0,301	Valid
X.3	0,776	0,301	Valid
X.4	0,533	0,301	Valid
X.5	0,802	0,301	Valid
X.6	0,510	0,301	Valid
X.7	0,738	0,301	Valid
X.8	0,767	0,301	Valid
X.9	0,702	0,301	Valid
X.10	0,609	0,301	Valid
X.11	0,636	0,301	Valid
X.12	0,662	0,301	Valid
X.13	0,641	0,301	Valid
X.14	0,574	0,301	Valid
X.15	0,840	0,301	Valid
X.16	0,859	0,301	Valid
X.17	0,807	0,301	Valid
X.18	0,482	0,301	Valid
X.19	0,822	0,301	Valid
X.20	0,689	0,301	Valid
X.21	0,720	0,301	Valid

*Sumber Data: Primer diolah 2023*

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas diketahui bahwa pernyataan X.1 sampai X.21 adalah valid karena  $r_{hitung} > 0,301$ . Data di atas di ambil dari hasil uji coba angket (Kuesioner) yang dibagikan kepada siswa kelas X sebanyak 43 siswa di MAN 2 Kota Palu.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Variabel Tingkat Kedisiplinan Siswa (Y)**

Indikator variabel	Corrected item total correlation ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Ket.
X.1	0.571	0,301	Valid
X.2	0.713	0,301	Valid
X.3	0.654	0,301	Valid
X.4	0.698	0,301	Valid
X.5	0.800	0,301	Valid
X.6	0.578	0,301	Valid
X.7	0.245	0,301	Tidak Valid
X.8	0.177	0,301	Tidak Valid
X.9	0.430	0,301	Valid
X.10	0.612	0,301	Valid
X.11	0.668	0,301	Valid
X.12	0.592	0,301	Valid
X.13	0.622	0,301	Valid
X.14	0.617	0,301	Valid
X.15	0.627	0,301	Valid
X.16	0.158	0,301	Tidak Valid
X.17	0.418	0,301	Valid
X.18	0.375	0,301	Valid

*Sumber Data: Primer diolah 2023*

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas diketahui bahwa ada 15 item pernyataan valid tetapi dari 15 pernyataan lainnya susah mewakili dari setiap indikator. Data di atas di ambil dari hasil uji coba angket (Kuesioner) yang dibagikan kepada siswa kelas X sebanyak 43 siswa di MAN 2 Kota Palu.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah suatu alat yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya.<sup>16</sup> Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha*. Pada uji reliabilitas ini,  $\alpha$  dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,6. Adapun kaidah untuk menentukan reliabel atau tidak adalah sebagai berikut:

- a) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* melebihi angka 0,6 maka instrumen tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat dilanjutkan
- b) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* kurang dari angka 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat dilanjutkan

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji reabilitas program SPSS sebagai berikut:

- a) Gunakan input uji validitas yang telah diuji
- b) Pada menu bar klik Analyze – Scale – Reliability Analysis.
- c) Buka kotak dialog Reliability Analysis. Berdasarkan uji validitas, kemudian pindahkan semua item valid, pada model pilih Alpha
- d) Kemudian klik tombol statistik. Jika ingin menampilkan analisis deskriptif tiap item maka berikan tanda centang (✓) pada item, selanjutnya klik Continue.
- e) Dalam kotak dialog sebelumnya klik OK.

---

<sup>16</sup> Ibid, 4.

**Tabel 3.7**  
**Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Manajemen Kesiswaan (X)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.945	21

*Sumber Data: Primer diolah 2023*

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas diketahui ada N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 21 buah item dengan nilai *Cronboach's Alpha* >  $r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0.945 > 0,6$ . Artinya bahwa variabel X adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

**Tabel 3.8**  
**Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kedisiplinan Siswa (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.960	15

*Sumber Data: Primer diolah 2023*

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas diketahui ada N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 15 buah item dengan nilai *Cronboach's Alpha* >  $r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,960 > 0,6$ . Artinya bahwa variabel Y adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

## ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis dalam sebuah penelitian, karena jika dikaji tentang tujuan dalam penelitian adalah untuk memperoleh data.<sup>17</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Angket (Kuesioner)**

Menurut Syofian Siregar, angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh system yang diajukan atau oleh system yang sudah ada<sup>18</sup>. Bentuk angket yang menjadi instrument pengumpulan data adalah angket terstruktur. Angket juga dikenal sebagai kuesioner. Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang di ukur (responden). Dengan demikian kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/diri pengalaman, pengetahuan sifat atau pendapat dan lain-lain. Dalam penelitian ini terdapat dua angket yakni angket untuk variabel X (Kualitas Manajemen Kesiswaan) dan juga angket untuk variabel Y (Kedisiplinan Siswa). Angket merupakan salah satu teknik yang sangat penting juga dalam sebuah penelitian. Dari angket inilah penelitian memiliki bukti yang real adanya karena dijawab langsung oleh pihak yang dituju.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 132

### ***G. Teknik Analisis Data***

Analisis data merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data dari sejumlah responden. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data ini berupa pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang akan diteliti, melakukan estimasi untuk menjawab dari rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>19</sup> Untuk menganalisis data yang akan diperoleh selama penelitian, digunakan beberapa langkah-langkah teknik analisis data, yakni:

#### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Sesuai dengan hipotesis penelitian rumusan masalah, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dengan menggunakan program *SPSS 25 for windows*. Sebelum melakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat terhadap hasil instrument penelitian yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas sebagai berikut:

##### *a) Uji Normalitas*

Uji normalitas merupakan uji yang dipakai guna mengetahui apakah suatu data empirik atau model regresi yang diambil sudah berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hal tersebut adalah dengan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirniv* yaitu untuk memeriksa

---

<sup>19</sup> Ita Nurfadilah, “*Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso*”, (Skripsi: IAIN Jember, 2021), 70.

distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi tunggal.<sup>20</sup>

Adapun hipotesis untuk uji normalitas adalah:

1)  $H_0$ : Data berasal dari populasi distribusi normal

$H_1$ : Data berasal dari populasi tidak distribusi normal

2) Jika nilai Sig > (0,05) normal, maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai Sig < (0,05) tidak normal, maka  $H_0$  ditolak

Pada penelitian ini penulis menggunakan bantuan program SPSS sebagai pengujian normalitas. Pengujian normalitas yang akan dilakukan menggunakan taraf kepercayaan 95%.<sup>21</sup> Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji Kolmogorov-Smirnov pada program SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS. Selanjutnya membuat variabel sesuai dengan variabel yang akan diuji.
- 2) Masukkan data ke halaman data *view*
- 3) Pada menu bar klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak dialog Means, kedian masukkan variabel X kedalam *Independent List*, sementara untuk variabel Y ke dalam kolom *dependent list*. Setelah itu klik save lalu centang () *unstandardized Residuals*, lalu klik continue kemudian klik ok.

---

<sup>20</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan, Widya Puspita, 2018), 158.

<sup>21</sup> Anjar Nuryanto, "Kolmogorof Smirnov", <https://www.academia.edu/4601961/Kolmogorov-Smirnov> (Di akses 10 Mei 2023, Pukul 13.34 WITA).

- 4) Ketika muncul output Regression kita abaikan saja karena tujuan kita hanya memunculkan variabel baru yaitu RES 1.
- 5) Klik *analyze – Nonparametric tests – legacy Dialogs – 1 sample K-Slik*. Pada kotak dialog masukkan unstandardized Residuals ke kolom Test Variable. Selanjutnya Ok.

*b) Uji Linearitas*

Uji linearitas merupakan suatu analisis guna menguji atau mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki kecenderungan mengikuti garis lurus (linear) atau tidak. Oleh karena itu sebelum mengolah data menggunakan analisis regresi linear, terlebih dahulu akan dilakukan uji linearitas hubungan antar variabel.<sup>22</sup>

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas atau kriteria pengujian linearitas dapat dilakukan dengan dua cara berdasarkan nilai signifikansi yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji linearitas pada program SPSS sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> R Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistic 19*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 56.

- 1) Buka program SPSS. Selanjutnya membuat variabel sesuai dengan variabel yang akan diuji.
- 2) Masukkan data ke halaman data view
- 3) Pada menu bar klik *Analyze – Compare Means – Means*. Pada kotak dialog Means, kemudian masukkan variabel X kedalam *Independent List*, sementara untuk variabel Y ke dalam kolom *dependent list*. Setelah itu klik options pilih *test of Linearity* lalu klik *continue* kemudian klik ok.

c) *Uji Homogenitas*

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.<sup>23</sup>

Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Pada penelitian ini perhitungan uji Homogenitas dengan uji Levene dilakukan menggunakan software SPSS. Adapun langkah-langkah menghitungnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 89.

- a) Memasukkan data variabel yang disusun dalam satu kolom. Setelah variabel pertama dimasukkan, dilanjutkan dengan variabel kedua mulai dari baris kosong setelah variabel pertama
- b) Membuat pengkodean kelas dengan cara membuat variabel baru yang telah diberi “Label 1” untuk variabel pertama dan “Label 2” untuk variabel kedua.
- c) Cara menghitung uji Levene dengan SPSS adalah memilih menu: *Analyze, Descriptive Statistics, Explore*
- d) Pada jendela yang terbuka masukan variabel yang akan dihitung homogenitasnya pada bagian dependent list, dan kode kelas pada bagian factor list, Kemudian pilih tombol Plots hingga muncul tampilan sebagai berikut. Pilih *Levene Test* untuk *Untransformed*
- e) Pilih tombol *Continue* kemudian pilih OK  
Uji kehomogenan menghasilkan banyak keluaran. Untuk keperluan penelitian umumnya, hanya perlu keluaran *Homogeneity of Variance Test* saja, yaitu keluaran yang terdapat pada menu *Options*.
- f) Cara menafsirkan uji Levene ini adalah, jika nilai Levene Statistic  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ibid, 93.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan atau asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa.

### a) Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat yang bersifat linear.<sup>25</sup>

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Administrasi, analisis regresi linear sederhana dipakai guna mengetahui apakah terjadi perubahan pada variabel dependen (Y), dan nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (X) yang diketahui. Untuk mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas dapat menggunakan analisis regresi linear.<sup>26</sup>

Pada penelitian ini analisis regresi sederhana yang digunakan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh kualitas manajemen kesiswaan (X) terhadap tingkat

---

<sup>25</sup> Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawati, Nur Salam, *Analisis Regresi dan Korelasi*, (Malang: CV IRDH, 2019), 8.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 203.

kedisiplinan siswa (Y). Sahid Rahajo berpendapat bahwa pada saat menggunakan metode regresi linear sederhana harus memenuhi syarat kelayakan berikut ini:<sup>27</sup>

- a) Jumlah sampel yang digunakan harus sama
- b) Jumlah variabel bebas (X) adalah 1 (satu)
- c) Nilai *residual* harus berdistribusi normal
- d) Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- e) Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- f) Tidak terjadi gejala autokorelasi (untuk data *time series*)

Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linear sederhana adalah:<sup>28</sup>

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat yang diprediksi (Tingkat Kedisiplinan Siswa)
- a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila b (+) arah garis naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

---

<sup>27</sup> Sahid Raharjo, *Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS*, <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html?m=1> Di akses 10 Mei 2023, Pukul 19.20 WITA.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 261.

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (Kualitas Kedisiplinan Siswa).

Langkah-langkah dalam melakukan uji analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS, klik variabel *View*. Selanjutnya membuat variabel sesuai dengan variabel yang akan diuji.
- b) Masukkan data ke halaman data *view*
- c) Pada menu bar klik *analyze – Regression – Linear*. Pada kotak dialog Linear Regression, masukan variabel X kedalam *Independent (S)* sementara untuk variable Y ke dalam kolom *Dependent*. Caranya dengan klik tanda panah yang tersedia.
- d) Klik OK

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Latar Belakang Objek Penelitian***

##### **1. Sejarah MAN 2 Kota Palu**

Pada Tahun 1975 menjadi PGAN 4 tahun dan 6 Tahun, sekaligus peresmian Gedung Madrasah, Kantor dan Aula oleh Menteri Agama RI, bapak Prof. Dr. H. A. Mukti Ali . Pada Dekade Tahun 1992 PGAN 6 Tahun beralih fungsi menjadi MAN 2 Palu Berdasarkan SK. Menteri Agama RI No. 64 Thn 1990, pada Tahun 1998 MAN 2 Palu beralih menjadi MAN 2 Model Palu Berdasarkan SK. DIRJEN BINBAGAI DEPAG RI. No. E.IV/PP00.6/KEP/17.A/98. Dan pada tanggal 26 November 2016 berubah menjadi MAN 2 Kota Palu berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 680 Tahun 2016.

Madrasah Aliyah adalah Sekolah Menengah Umum Yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. MAN 2 Kota Palu adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Agama dibidang Pendidikan yang secara Operasional bertanggung Jawab kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah, secara administratif bertanggung jawab kepada Kantor Kementerian Agama Kota Palu MAN 2 Kota Palu adalah salah satu MAN yang berfungsi sebagai Sekolah Percontohan serta memiliki sarana dan prasarana lengkap sebagai Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB); juga merupakan tempat pemberdayaan untuk menumbuhkembangkan kemandirian bagi Madrasah dan Masyarakat Sulawesi Tengah. Upaya Pembinaan dan Penataan terus dikembangkan

dengan melakukan pembaharuan pada substansi pendidikan, pembaharuan metodologi, Pengembangan sarana dan prasarana, perluasan fungsi Madrasah, dari Pengembangan Pendidikan sampai Pengembangan Sosial Ekonomi dan Imtaq (Iman dan Taqwa).

Berikut ini lampiran identitas MAN 1 Kota Palu sebagai berikut:

Nama : MAN 2 Kota Palu  
 NPSN : 40209856  
 NSM : 131172710001  
 Alamat : JL. M.H Thamrin No. 41 Palu  
 Kode Pos :  
 Kelurahan : Besusu Timur  
 Kecamatan : Kec. Palu Timur  
 Kab. Kota : Kota Palu  
 Provinsi : Sulawesi Tengah  
 Status Sekolah : Negeri  
 Jenjang Pendidikan : MA

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat mulai dari awal berdirinya MAN 1 Kota Palu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di MAN 1 Kota Palu**

No	Nama	Periode
1	Zubir Zein Garupa, BA	Tahun 1963 – 1981
2	Drs. H.M. Dahlan Petalolo	Tahun 1981 – 1983
3	Drs. Ahdin B.Nggai	Tahun 1983 – 1988
4	Drs. H. Ahmad Yamani	Tahun 1988 – 1989
5	Dra. Hj. Siti Mahra B.	Tahun 1989 – 1992
(Tahun 1992 PGAN menjadi MAN 2 Palu)		

6	Drs. H. Abdullah Sada	Tahun 1992 – 1998
(Tahun 1998 menjadi MAN 2 Model Palu)		
7	Drs. H. Taufikurahman	Tahun 1998 – 2001
8	Drs. Syamsuddin Badarong	Tahun 2001 – 2004
9	Dra. Hj. Adawiyah Mentemas, M.Pd.I	Tahun 2004 – 2011
10	Taufik Abd. Rahim, S.Ag.,M.Ag.	Tahun 2011 – 2017
(Tanggal 26 November 2016 berubah menjadi MAN 2 Kota Palu)		
11	H. Muhammad Fadly, S.Ag., M.Ag.	Tahun 2017 – 2018
12	Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I	Tahun 2019 – 2022
13	H. Muhammad Syamsu Nursi, S.Pd.I, MM	Tahun 2022 - sekarang

*Sumber Data: Arsip MAN 2 Kota Palu*

## **2. Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Kota Palu**

### *a. Visi*

Mewujudkan Insan yang Islami, Unggul, Terampil dan Berdaya Saing Tinggi, serta Berwawasan Lingkungan

### *b. Misi*

- 1) Menciptakan lingkungan madrasah yang islami, mencintai Al-Qur'an, dan berakhlakul karimah.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan Inovatif dalam mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan siswa dibidang agama maupun keterampilan vokasional yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 3) Melahirkan calon pemimpin masa depan yang berwawasan islami, menguasai iptek dan berdaya saing tinggi.

- 4) Menumbuh kembangkan kesadaran dan kepedulian warga madrasah yang cinta dan ramah lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, rindang dan nyaman

*c. Tujuan*

- 1) Diterimanya lulusan MAN 2 Kota Palu di perguruan tinggi yang berkualitas baik di dalam maupun di luar negeri  $\geq 70\%$  per tahun.
- 2) Diperolehnya prestasi akademik yang baik bagi alumni MAN 2 Kota Palu selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
- 3) Terciptanya kehidupan religius di lingkungan madrasah yang diperlihatkan dengan perilaku ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, dan bebas berkreasi.
- 4) Menghasilkan Output yang mempunyai kompetensi vokasi yang berkualitas.
- 5) Tercipta lingkungan MAN 2 Kota Palu yang bersih, sehat, rindang dan nyaman.

### **3. Program Unggulan**

*a. Program Tahfidz*

Dengan target wajib 1 juz (juz 30) dan target pilihan lebih dari 1 juz. Dengan melibatkan Tenaga pembimbing dari rumah Al-Qur'an dan memanfaatkan tutor sebaya yang hafalannya lebih dari 2 juz. Pembimbingan pagi hari sebelum pembelajaran pertama dimulai (hari Selasa, Rabu dan Kamis), Sore hari ( hari Selasa, Rabu dan Kamis) dan hari Jum'at (kegiatan Eskul).

*b. Sekolah berasrama (Boarding School)*

Sekolah berasrama (Boarding School) menjadikan siswa memiliki waktu yang panjang berada dalam lembaga pendidikan, sehingga memungkinkan siswa untuk dapat menumbuhkan/mengembangkan karakter yang positif atau mengekspresikan pembiasaan-pembiasaan yang positif (Disiplin, bertanggungjawab, mandiri, kerja sama) serta menguasai dasar-dasar ajaran Islam seperti menguasai pelaksanaan ibadah-ibadah sesuai sunnah Nabi Muhammad SAW.

*c. Program Keterampilan Vokasi*

Program keterampilan vokasi yang terbagi menjadi 3 (tiga) bidang kompetensi keahlian vokasi, pertama, Keterampilan : Tata Busana, kedua Keterampilan Multimedia (Desain Grafis dan Sablon)), dan ke-tiga Keterampilan Pertanian (Agrobisnis). Output dari program vokasi ini adalah siswa mempunyai kompetensi sesuai dengan standar minimal yang dipersyaratkan oleh konsumen terkait atau dunia usaha/industri.

**4. Kegiatan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)**

- a. Dakwah
- b. Kaligrafi
- c. Tilawatil Qur'an
- d. Pramuka
- e. Football
- f. Volley Ball
- g. Hifzil Qur'an (Hafalan Qur'an)

- h. Jurnalistik
- i. PIK-KRR
- j. PMR
- k. Basket
- l. Teater
- m. Bulu Tangkis
- n. Band
- o. Taekwondo
- p. Pencak Silat

## 5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 2 Kota Palu

**Tabel 4.2**

**Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 2 Kota Palu**

No	Nama	Pangkat/Gol. Ruang	Keterangan
1	H.Muh.Syamsu Nursi,S.Pd.I,M.M	Pengarah	Kepala Madrasah
2	Mohamad Taufik,S.Sos	Penanggung Jawab	Kaur TU
3	Mohammad Fadli,S.Pd	Penata Tingkat I (III/d)	Wakamad. Bidang Akademik
4	Drs.Irham	Pembina (IV/a)	Wakamad. Bidang Kesiswaan
5	Nihayati Rugaiyah, S.Pd,M.Pd	Pembina (IV/a)	Wakamad. Bidang Hubungan Masyarakat
6	Hj. Mardiaty Rosmah,S.Ag.M.Ag	Pembina (IV/a)	Wakamad. Bidang Sarana Prasarana
7	Dra.Hj. Nurasia		Guru
8	Hartati, S.Pd	Pembina (IV/a)	Wali Kelas X MIPA 1
9	Citra Ramadhani, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Wali Kelas X MIPA 2
10	Verawati, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Wali Kelas X MIPA 3
11	Rifail, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Wali Kelas X MIPA 4
12	Ida Shofiyah, S.Pd	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Wali Kelas X MIPA 5
13	Hj. Eniwati, S.Pd	Penata Tingkat I (III/d)	Wali Kelas X MIPA 6
14	Drs. Sumantri	Pembina (IV/a)	Wali Kelas X MIPA 7
15	Drs. H. La Ode Umara	Pembina (IV/a)	Wali Kelas X MIPA 8
16	Drs. H. Abdullah Saduddin	Pembina (IV/a)	Wali Kelas X IPS 1
17	Nirmawati, SE	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Wali Kelas X IPS 2
18	Zulfadli, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Wali Kelas X Agama 1

19	Hj. Rahma.M. Naser, S.Ag	Pembina (IV/a)	Wali Kelas X Agama 2
20	Dra.Hj. Fitriah	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XI MIPA 1
21	Nurida, S.Pd, M.Pd	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XI MIPA 2
22	Drs. Abd. Malik	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Wali Kelas XI MIPA 3
23	Siska S.Pd	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XI MIPA 4
24	Dra.Hj. Herlina, M.Pd	Pembina Tingkat I (IV/b)	Wali Kelas XI MIPA 5
25	Dra.Hj. Nurasia	Pembina Tingkat I (IV/b)	Wali Kelas XI MIPA 6
26	Ria Lestawati, S.Mat	Penata Muda (III/a)	Wali Kelas XI MIPA 7
27	Zulkefi, SE, MA	Penata Tingkat I (III/d)	Wali Kelas XI IPS 1
28	Dra. Hayati Y. Ambo Masse, M.Pd	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XI IPS 2
29	Hj. Minarni, S.Ag	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XI Agama 1
30	Andri Gunawan, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Wali Kelas XI Agama 2
31	Muhammad Rendy Saputra, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Wali Kelas XI Agama 3
32	Mahnar Kamase,S.Pd	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XII MIPA 1
33	Nikmat, S.Pd, M.Pd	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Wali Kelas XII MIPA 2
34	Ummi Kalsum, S.Pd	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XII MIPA 3
35	Dra.Rosna	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XII MIPA 4
36	Yuliana, S.Si., M.Pd	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XII MIPA 5
37	Moh. Rifaldi, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Wali Kelas XII MIPA 6
38	Drs.Marsuki	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XII BB
39	Fatma, S.Pd	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XII IPS 1
40	Dra. Hj. Kaokabah, M.Pd	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XII IPS 2
41	Hj. Humaerah, S.Ag, M.Ag	Pembina (IV/a)	Wali Kelas XII Agama 1
42	Alfiah, S.S	Penata Muda (III/a)	Wali Kelas XII Agama 2
43	Dra. Pitriani Dotinggulo	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Wali Kelas XII Agama 3
44	Fuad Mahmud, S.Ag., M.Pd	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pembina Ketaqwaan
45	Hj. Siti Hadewiyah, S.Pd	Pembina (IV/a)	Kepala Lab. Kimia
46	Yulianty Prawira Basri, S.Pt	Penata Tingkat I III/d	Kepala Lab. Biologi
47	Dra.Hj. Sumiati	Pembina (IV/a)	Kepala Lab. Fisika
48	Dra.Hj. Rosnaini Rauf, M.Pd		Kepala Lab. Bahasa
49	Betty Mustikaningrum, S.Pd	Penata Tingkat I III/d	Kepala Lab.Tata Busana
50	Rahmatia, S.Pt	Pembina (IV/a)	Kepala Lab. Pertanian
51	Moh. Iqbal, SP, M.Sc	Penata Muda Tkt.I III/b	Kepala Lab. Komputer
52	Ramlah, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Kepala Perpustakaan
53	Moh. Rifaldi, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Pembina OSIM & Kep.Lab.Multi
54	Hj. Eniwati, S.Pd	Penata Tingkat I III/d	Pembina UKS
55	Siska S.Pd	Penata Muda (III/a)	Pembina KIR/Riset/Oprator elearning
56	Andri Gunawan, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Pembina Olah Raga
57	Muhammad Rendy Saputra, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Pembina PASKIBRA
58	Citra Ramadhani, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Pembina Seni dan Teater

59	Mursidin, S.Pd.I		Pembina PMR Putra
60	Anniza, S.Pd		Pembina PMR Putri
61	Rifail, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Pembina Pramuka Putra
62	Ria Lestawati, S.Mat	Penata Muda (III/a)	Pembina Pramuka Putri
63	Ferial, S.Pd		Pembina PIK-Remaja
64	Drs. Abd. Malik	Penata Muda Tk.i (III/b)	Pembina Madapala
65	Hj. Rahma.M. Naser, S.Ag	Pembina (IV/a)	Ketua Boarding School/ Guru Bina IBSDM

*Sumber Data: Arsip MAN 1 Kota Palu*

## 6. Data Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Palu

Adapun sarana dan prasaran pendidikan yang menjadi penunjang dalam proses belajar di MAN 1 Kota Palu adalah:

**Tabel 4.2**

### **Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Palu**

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gedung Administrasi	1	
2	Gedung Pendidikan	1	
3	Ruang Belajar	116	
4	Lab. Komputer	2	
5	Lab. Bahasa	1	
6	Lab. Multimedia	1	
7	Lab. Biologi	1	
8	Lab. Fisika	1	
9	Lab. Kimia	1	
10	Perpustakaan	1	
11	Asrama Putra/Putri	3	
12	Masjid	1	
13	Rumah Dinas		
14	Koperasi	1	
15	Auditorium	1	

## 7. Keadaan Peserta didik di MAN 2 Kota Palu

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, pada saat ini jumlah peserta didik yang berada di MAN 2 Kota Palu berjumlah 1.241 peserta didik. Untuk mengetahui semua peserta didik di MAN 2 Kota Palu dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Peserta Didik MAN 2 Kota Palu**

No.	Kelas	Jumlah
1	Kelas X/10	485
2	Kelas XI/11	434
3	Kelas XII/12	322
Total		1.241

*Sumber Data: Arsip MAN 1 Kota Palu*

### ***B. Deskripsi Hasil Penelitian***

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan siswa yang ada di MAN 2 Kota Palu. Kuesioner yang dibagikan kepada siswa sebanyak 21 pernyataan terkait kualitas manajemen kesiswaan dan 18 pernyataan terkait tingkat kedisiplinan siswa. Pengumpulan data secara langsung menemui responden hal ini diharapkan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Survey dengan kuesioner dilakukan pada tanggal 04 Desember 2023 dengan mengambil 44 responden untuk dilakukan uji coba kuesioner. Setelah uji coba dilakukan perhitungan, dari hasil uji coba kuesioner diperoleh kuesioner kualitas manajemen

kesiswaan yang valid sebanyak 21 pernyataan dan tingkat kedisiplinan siswa yang valid sebanyak 15 pernyataan. Selanjutnya dilakukan penelitian pada tanggal 06 Desember s/d 18 Desember 2023 dengan mengambil 65 responden.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Yakni pengambilan sampel apabila anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Populasi siswa di MAN 2 Kota Palu yaitu 434 siswa, dan uji coba kuesioner dilakukan oleh sebanyak 44 siswa. Dengan demikian syarat pengolahan data dengan menggunakan alat analisis SPSS sampel dapat terpenuhi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai gambaran dan pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini akan disajikan deskripsi tentang data hasil penelitian yang berdasarkan teknik pengambilan data yang dijelaskan di BAB III, data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen kuesioner kualitas manajemen kesiswaan dan kuesioner tingkat kedisiplinan siswa.

Tingkatan kualitas manajemen kesiswaan dan kuesioner tingkat kedisiplinan siswa dilambangkan dalam skor kuesioner. Skor yang diperoleh dari kuesioner tersebut kemudian digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen kuesioner diuji cobakan untuk

melihat kevalidan dan kereliabilan dengan menghitung valid dan reliabel dari data yang diambil saat uji coba.

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

### ***C. Teknik Analisis Data***

#### **1. Uji Prasyarat**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat terhadap hasil instrument penelitian yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas sebagai berikut:

##### *a) Uji Normalitas*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk di analisis lebih lanjut dapat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian, dengan menggunakan bantuan program SPSS, uji normalitas penulis akan menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini apabila berdistribusi normal ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka digunakan statistik parametrik. Sedangkan jika data yang diterima tidak normal ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka akan digunakan statistik non parametrik. Penelitian ini menggunakan nilai alpha (0.05) dengan tingkat kepercayaan 95%. Adapun hasil yang diperoleh setelah di uji menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.73641916
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.061
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber Data: Primer diolah 2023*

Berdasarkan tes normalitas pada Tabel 4.4 di atas dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dapat dilihat bahwa nilai sig yang didapatkan yaitu 0.200 dimana lebih besar dibandingkan dengan 0.05 ( $0.200 > 0.05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan penulis berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.

*b) Uji Linearitas*

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas berupa kualitas manajemen kesiswaan (X) dengan variabel terikat berupa tingkat kedisiplinan siswa (Y) mempunyai hubungan linear. Untuk menentukan kriteria uji linieritas  $H_0$  diterima jika nilai signifikan Deviation Linearity  $> 0,05$  atau  $H_0$  ditolak jika nilai signifikan Deviation Linearity  $< 0,05$ . Berikut merupakan hasil uji linieritas data:

**Tabel 4.5**  
**Uji Linearitas**

<b>ANOVA Table</b>							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Kedisiplinan Siswa * Kualitas Manajemen Kesiswaan	Between Groups	(Combined)	6373.188	45	141.626	.801	.736
		Linearity	857.216	1	857.216	4.846	.040
		Deviation from Linearity	5515.973	44	125.363	.709	.829
	Within Groups		3360.750	19	176.882		
	Total		9733.938	64			

*Sumber Data: Primer diolah 2023*

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,829 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kualitas manajemen kesiswaan (X) terhadap tingkat kedisiplinan siswa (Y)

*c) Uji Homogenitas*

Uji homogenitas pada penelitian ini merupakan salah satu persyaratan sebelum melakukan uji hipotesis berupa uji regresi linear sederhana. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varian sama (homogen). Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
tingkat kedisiplinan siswa	Based on Mean	2.060	15	22	.060
	Based on Median	.684	15	22	.773
	Based on Median and with adjusted df	.684	15	7.796	.749
	Based on trimmed mean	1.813	15	22	.100

*Sumber Data: Primer diolah 2024*

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.6 menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,060 yang nilainya berarti  $> 0,05$  artinya kedua variabel tidak berbeda secara signifikan sehingga bermakna varians kedua variabel yang dibandingkan adalah **homogen**.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana analisis yang dapat dipakai untuk mengukur seberapa pengaruh antara variabel bebas (*Independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) yaitu seberapa besar pengaruh antara kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI MAN 2 Kota Palu. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.038	6.018		8.481	.000
	Kualitas Manajemen Kesiswaan	.127	.051	.297	2.467	.016

*Sumber Data: Primer diolah 2023*

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diketahui nilai Constant ( $\alpha$ ) sebesar 51.038 sedangkan nilai kualitas manajemen kesiswaan (b/koeffisien regresi) sebesar 0.127 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 51.038 + 0.127X$$

Maka persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 51.038 menyatakan apabila variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan nol, maka Tingkat Kedisiplinan Siswa (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 51.038.
- 2) Nilai koefisien variabel Kualitas Manajemen Kesiswaan (X) bernilai sebesar 0,127 yang berarti setiap penambahan atau satuan variabel Kualitas Manajemen Kesiswaan (X), maka akan meningkatkan variabel Kedisiplinan Siswa (Y) sebesar 0.127.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7, dapat diketahui bahwa variabel kualitas manajemen siswa memiliki tingkat nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Berdasarkan kriteria dalam pengujian ini apabila signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh. Dari hasil uji yang diperoleh penulis dimana nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,016 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya “terdapat pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu”. Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada koefisien determinasi (R Square) Sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 <sup>a</sup>	.088	.074	11.870
a. Predictors: (Constant), Kualitas Manajemen Kesiswaan				

*Sumber Data: Primer diolah 2023*

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,297, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kualitas manajemen kesiswaan) terhadap variabel terikat (tingkat kedisiplinan siswa) adalah sebesar 29,7% atau dibulatkan menjadi 30% sedangkan sisanya yakni 70% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

#### ***D. Pembahasan Hasil Penelitian***

Berdasarkan hasil analisis uji t satu variabel pada variabel Kualitas Manajemen Kesiswaan (X) diperoleh nilai signifikan (sig) 0,016. Artinya  $0,016 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan bahwa variabel X (Kualitas Manajemen Kesiswaan) berpengaruh terhadap variabel Y (Tingkat Kedisiplinan Siswa).

Sedangkan persamaan garis regresi linier *constant* (a) = 51.038, dan nilai koefisien regresi (b) = 0.127. Pada penelitian ini persamaan garis regresi linearnya menggunakan rumus  $Y = a + bX$  sehingga diperoleh  $Y = 51.038 + 0.127X$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan 1% kualitas manajemen kesiswaan maka tingkat kedisiplinan siswa akan meningkat sebesar 0.127.

Selanjutnya penulis menggunakan nilai korelasi/hubungan (R) untuk mengetahui berapa persen pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa yang telah dipaparkan pada tabel 4.8 Nilai Koefisien Determinasi Uji Hipotesis. Besar nilai korelasi/hubungan (R) adalah 0,297 atau sama dengan 29,7% dan dibulatkan menjadi 30%. Perolehan hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa yaitu sebesar 30% dan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa temuan penulis mengenai pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu terbukti berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis.

Hasil penelitian ini yang berarti bahwa kualitas manajemen kesiswaan terdapat pengaruh terhadap tingkat kedisiplinan siswa sesuai dengan pendapat Sudrajat dan Teori Jamal Ma'mur Asmani didalam bukunya yang berjudul "Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif" dimana manajemen kesiswaan harus melaksanakan pendidikan kedisiplinan di sekolah sesuai dengan perencanaan siswa, pembinaan serta evaluasi siswa yang dapat mempengaruhi disiplin siswa dalam disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap dan disiplin dalam kelas.

Berdasarkan penelitian terdahulu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan Rofikoh Lubis dengan judul pengaruh Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa, dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Berpengaruh Terhadap Kedisiplinan Siswa di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal. Hal tersebut dapat dilihat dari diperoleh nilai  $F_{hitung}=12,294$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang menyatakan bahwa keterampilan manajemen kesiswaan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa. Kemudian didapatkan hasil nilai koefisien sebesar 0,452 lebih besar dari  $r_{tabel} 0,279$  yang menyatakan bahwa keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa dan dapat diterima. Selanjutnya didapatkan nilai  $r_{xy}=0,452$  yang berarti pengaruh keterampilan manajemen kesiswaan kepala madrasah terhadap kedisiplinan siswa di Mas Al-Junaidiyah kecamatan puncak sorik merapi kabupaten mandailing natal adalah **Sedang**. Maka dapat diartikan bahwa  $H_a$  yang menyatakan bahwa keterampilan

manajemen kesiswaan kepala madrasah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa **diterima**.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajemen kesiswaan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam membentuk perilaku disiplin di madrasah, hal ini dikarenakan keterampilan manajemen kesiswaan merupakan pengendali dari berbagai kegiatan siswa salah satunya adalah mengenai pembinaan kedisiplinan. Kepala madrasah adalah orang yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mengkoordinir, membimbing serta menggerakkan segala kegiatan kesiswaan yang telah direncanakan dan dilaksanakan, maka dari itu kepala madrasah harus memiliki keterampilan tertentu baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian manajemen kesiswaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rian Anugrah Firmanto dengan judul Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa yang menemukan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Adapun pengujian pada sub- sub hipotesis menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Manajemen kesiswaan memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung

---

<sup>1</sup> Rofikoh Lubis, Syafaruddin, dan Sri Wahyuni, "Pengaruh Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal", Jurnal Fadillah (Manajemen Pendidikan Islam & Umum), Vol II No. 4 Oktober - Desember 2022.

secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.<sup>2</sup>

Hal tersebut sesuai yang tercantum dalam buku karya Ariyani,R. dan Replianis yang berjudul *Manajemen Peserta Didik* bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa adalah faktor dari luar yaitu lingkungan sekolah dimana lingkungan sekolah merupakan factor lain yang juga mempengaruhi perilaku siswa termasuk kedisiplinannya, di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan siswa lain, dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya serta pegawai yang berada di lingkungan sekolah, sikap, perbuatan dan perkataan guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa akan masuk dan meresap kedalam hatinya.<sup>3</sup>

Pada hakikatnya manajemen atau tata sekolah siswa memiliki pengertian sebagai suatu proses pengurusan segala sesuatu yang berkaitan dengan lembaga pendidikan, mulai dari penataan, penerimaan siswa, pelatihan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah tersebut, hingga siswa menyelesaikan sekolahnya, melalui pembuatan lingkungan belajar yang kondusif dan membantu untuk proses belajar mengajar yang berkelanjutan yang dilaksanakan secara efektif.<sup>4</sup> Disiplin sangat penting bagi siswa. Oleh karena itu, harus ditanamkan secara terus menerus kepada siswa. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang

---

<sup>2</sup> Rian Anugrah Firmanto, "*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa*", Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 11; No. 01; 2017.

<sup>3</sup> Ariyani,R. dan Replianis, *Manajemen Peserta Didik*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016), 88-89.

<sup>4</sup> Warisno, *Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*, (Malang: CV. Literasi Nusantara abadi, 2021), 17

kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan di BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh kualitas manajemen kesiswaan terhadap tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Palu”. Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada nilai korelasi/hubungan (R) besaran pengaruh kualitas manajemen kesiswaan (X) terhadap tingkat kedisiplinan siswa (Y) yaitu 0,29,7 atau 29,7% dibulatkan menjadi 30% sedangkan sisanya 70% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### ***B. Saran***

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan sehingga penulis masih membutuhkan banyak kritik, saran, dan arahan. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan manajemen kesiswaan terkait kedisiplinan siswa khususnya kelas XI di MAN 2 Kota Palu, implikasi saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi Siswa**

Siswa sebagai pelajar di sekolah, hendaknya mampu mengetahui batasan sikap jika berada di sekolah dengan tidak melakukan pelanggaran terhadap aturan-aturan sekolah agar mampu menciptakan lingkungan sekolah yang senantiasa aman dan nyaman.

## 2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas koordinasi antara pihak-pihak yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan siswa di MAN 2 Kota Palu seperti wakamad kesiswaan, guru-guru, guru bimbingan konseling (BK), serta petugas tatib supaya antara perencanaan dan pelaksanaan pembinaan kedisiplinan dapat berjalan dengan baik.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap dalam penelitian selanjutnya peneliti lain yang memiliki topik yang sama dapat memperdalam teori para ahli tentang kualitas manajemen kesiswaan dan tingkat kedisiplina siswa. Serta kepada peneliti lain hendaknya meneliti aspek lain agar tidak hanya berfokus pada kualitas manajemen kesiswaan saja, agar dapat mengetahui aspek-aspek yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhy, Kurniawan, Arief dan Orzy Agnu Dian Wulandari. *Pengantar Statistika*. Jawa Barat: Zahria Media Publisher, 2017.
- Ananda, Rusydi dan Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan, Widya Puspita, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Asnani. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone. Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN Bone, Watampone, 2021.
- Astuti, Kadek Ayu. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offeset, 2017.
- Astuti. *Manajemen Pendidikan*. Cet. I, Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu, 2016.
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Cet. I, Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Darma, Budi. *Statistikan Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: GUEPEDIA.
- Firmanto, Rian Anugrah. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 11; No. 01; 2017.
- Hidayat, Rahmat, H. Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI, 2017.
- Herawati, Ending Sri Budi, Adiman, *Tata Kelola Administrasi Persekolahan*. Pasuruan: CV. Penerbit Kiara Media, 2020.
- Hermawan, Asep dan Husna Laela Yusran. *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana, 2017.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Imron. *Manajemen Pendidikan: Analisis Substantif dan Aplikatifnya dalam Insitusi pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.

- Irwansyah. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Grafindo Media Pratama, 2006.
- Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Kritiawan, Muhammad, Dian Safitri, Rena Lestari. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2017.
- Kurniawan, Wisnu Aditya. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah: Penguatan Pendidikan Karakter Siswa*. Cet. I, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Kusumawati, Nanick, Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019.
- Lubis, Rofikoh, Syafaruddin, dan Sri Wahyuni. "Pengaruh Keterampilan Manajemen Kesiswaan Kepala Madrasah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MAS Al-Junaidiyah Kecamatan Puncak Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal". *Jurnal Fadillah, Manajemen Pendidikan Islam & Umum* Vol II No. 4 Oktober - Desember 2022.
- Manshur. *Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa*. Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, 2019.
- Matry, Nurdin. *Implementasi dasar-dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*. Makassar: Aksara Madani, 2008.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*.
- MM, Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing, 2008.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Cet. I, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Cet: II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

- Mutu, Lembaga Penjaminan (LPM). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Palu, FTIK IAIN Palu, 2020.
- Nurfadilah, Ita. “*Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso*”. Skripsi: IAIN Jember, 2021.
- Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Nuryanto, Anjar. “Kolmogorof Smirnov”.  
<https://www.academia.edu/4601961/Kolmogorov-Smirnov> (Di akses 10 Mei 2023, Pukul 13.34 WITA).
- Pratama, Dicky. *Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Sma Negeri 1 Wiradesa Tahun Ajaran 2016/2017*. Doctor dissertation Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Qomar, M. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- R. Ariyani dan Replianis. *Manajemen Peserta Didik*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2016.
- Raharjo, Sahid. *Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS*. <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html?m=1> Di akses 10 Mei 2023, Pukul 19.20 WITA.
- Rifa’I, Muhammad. *Manajemen peserta didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Rinaldi, Muamar Dan Indina Gustina. *Pengantar Statistika*. Medan: Larispa Indonesia, 2022.
- Sani, Fathnur. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Siregar, Syofian. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sri, Susanti, Dewi, Yuana Sukmawati, Nur Salam. *Analisis Regresi dan Korelasi*. Malang: CV IRDH, 2019.
- Suardi, Muh. *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Cet: I; Jakarta: Indeks, 2012.

- Sudarmanto, R Gunawan. *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*. Cet 20, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syihabudin, dan Najmudin. *Pendayagunaan Zakat Produktif Tahapan Pemberdayaan Usaha Micro Kecil*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021.
- Tomy. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Braha Ilmu, 2013.
- Tu'us, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Tumanggor, Amiruddin, James Ronald Tambunan, Pandapotan Simatupang. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Warisno. *Strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*. Malang: CV. Literasi Nusantara abadi, 2021.
- Wasisi. *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Cet, 1; Jakarta: Kedokteran UGC, 2008.
- Wukir. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2015.
- Yusuf, Syamsu. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Cet: I; Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**Lampiran 2: Tabulasi Kuesioner/Angket**

**1. Variabel (X)**

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	JUMLAH	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	102
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	104
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	3	4	4	3	3	5	4	4	4	94
6	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	93
7	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	101
8	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	3	3	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	95
9	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	107
10	5	5	5	3	5	3	4	5	3	5	4	2	2	5	3	1	5	5	5	4	4	4	93
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117
13	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	112
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	1	5	5	4	4	108
15	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	107
16	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	108
17	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	116
18	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	98
19	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	109
20	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	114
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	120
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	125
23	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	112

24	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	<b>111</b>
25	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	<b>117</b>
26	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	1	3	3	4	<b>83</b>
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>69</b>
28	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>109</b>
29	1	2	3	4	1	5	1	3	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	<b>70</b>
30	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	1	1	1	1	<b>67</b>
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	<b>118</b>
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>117</b>
33	4	5	2	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	2	3	5	5	5	4	3	2	<b>108</b>
34	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	<b>134</b>
35	4	5	3	2	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	<b>124</b>
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>141</b>
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	<b>123</b>
38	5	4	3	3	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	<b>131</b>
39	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	4	1	2	1	<b>72</b>
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>144</b>
41	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	<b>138</b>
42	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	<b>127</b>
43	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	1	5	4	4	4	<b>125</b>
44	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	2	3	5	4	5	4	4	4	<b>128</b>
45	4	1	2	3	2	2	5	5	4	3	4	2	2	3	3	2	5	3	2	3	3	<b>108</b>
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>129</b>
47	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	<b>128</b>
48	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	<b>140</b>
49	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	<b>138</b>
50	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	<b>141</b>
51	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	<b>140</b>
52	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	<b>131</b>

53	2	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	5	<b>126</b>
54	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	<b>141</b>
55	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	<b>143</b>
56	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	<b>148</b>
57	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	<b>154</b>
58	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	<b>142</b>
59	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	<b>157</b>
60	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	<b>143</b>
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	<b>147</b>
62	4	5	4	3	4	2	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	<b>152</b>
63	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	1	4	5	5	4	5	4	4	<b>151</b>
64	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	<b>152</b>
65	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	<b>157</b>

## 2. Variabel (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	JUMLAH
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	2	63
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
7	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	68
8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	72
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
13	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	71
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	71
16	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	71
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	72
18	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	70
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
20	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	64
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	71
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	68
26	2	4	3	3	5	2	3	3	2	5	5	4	3	2	3	49

27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>30</b>
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>59</b>
29	1	2	3	3	2	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	<b>26</b>
30	1	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	1	1	<b>28</b>
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
33	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	<b>67</b>
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>75</b>
35	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	<b>63</b>
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>75</b>
37	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	<b>64</b>
38	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	<b>71</b>
39	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	<b>17</b>
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>75</b>
41	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	2	5	5	<b>69</b>
42	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	<b>66</b>
43	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	<b>66</b>
44	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>61</b>
45	1	3	1	2	3	1	1	5	4	4	2	5	3	5	2	<b>42</b>
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
47	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	<b>66</b>
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>75</b>
49	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	<b>70</b>
50	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>68</b>
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	<b>73</b>
52	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>71</b>
53	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	<b>62</b>
54	4	3	4	5	3	2	4	3	4	5	3	4	5	4	5	<b>58</b>
55	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	<b>69</b>

56	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	<b>74</b>
57	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	<b>64</b>
58	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>63</b>
59	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	<b>60</b>
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>75</b>
61	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	<b>68</b>
62	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	<b>66</b>
63	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	<b>70</b>
64	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	<b>65</b>
65	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	<b>64</b>

**Lampiran 3: Tabulasi Uji Coba Kuesioner/Angket**

**1. Variabel X**

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	JUMLAH
1	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	2	1	3	<b>78</b>
2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	<b>74</b>
3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	<b>93</b>
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	<b>92</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>105</b>
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>105</b>
7	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	<b>93</b>
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>84</b>
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>104</b>
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>105</b>
11	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>101</b>
12	2	1	3	2	2	4	2	2	3	3	1	3	3	2	2	1	1	3	2	2	1	<b>45</b>
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>105</b>
14	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	1	4	5	5	5	5	3	4	<b>85</b>
15	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	<b>92</b>
16	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	<b>93</b>
17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	<b>80</b>
18	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	2	4	3	5	<b>88</b>
19	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	2	4	4	4	<b>70</b>
20	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	4	<b>74</b>
22	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	<b>88</b>
23	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	1	4	1	3	2	<b>47</b>
24	3	2	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	<b>90</b>
25	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	<b>93</b>

26	4	4	5	4	5	3	4	2	3	3	5	5	3	2	4	5	5	5	5	3	5	<b>84</b>
27	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	<b>89</b>
28	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	<b>91</b>
29	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	<b>89</b>
30	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	<b>79</b>
31	2	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	5	<b>73</b>
32	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	<b>87</b>
33	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	<b>88</b>
34	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	<b>92</b>
35	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	<b>97</b>
36	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	<b>84</b>
37	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	<b>98</b>
38	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	<b>83</b>
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	<b>86</b>
40	4	5	4	3	4	2	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	<b>90</b>
41	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	1	4	5	5	4	5	4	4	<b>88</b>
42	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	<b>88</b>
43	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	<b>92</b>
44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	<b>83</b>

## 2. Variabe: Y

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	JUMLAH
1	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	<b>64</b>
2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	<b>68</b>
3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	<b>78</b>
4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	5	2	2	2	5	5	4	4	4	<b>66</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>95</b>
6	4	3	5	3	3	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>81</b>
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>97</b>
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	<b>80</b>
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>99</b>
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>99</b>
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>101</b>
12	1	1	1	1	1	3	3	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	<b>41</b>
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>103</b>
14	5	5	5	5	5	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>96</b>
15	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	<b>92</b>
16	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	<b>96</b>
17	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	<b>95</b>
18	4	5	4	5	5	5	2	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	<b>98</b>
19	4	4	4	4	4	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	<b>82</b>
20	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	<b>78</b>
22	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	<b>103</b>
23	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>69</b>
24	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>110</b>
25	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	<b>110</b>
26	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	2	5	3	<b>105</b>
27	4	4	4	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	<b>104</b>











## 2. Uji Reabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	21

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	82.98	142.642	.784	.940
X2	83.16	141.997	.657	.942
X3	83.07	147.019	.753	.941
X4	83.44	149.110	.480	.945
X5	82.81	144.869	.778	.940
X6	83.00	149.667	.455	.945
X7	82.74	145.385	.706	.941
X8	82.79	144.455	.736	.941
X9	82.84	148.568	.673	.942
X10	83.00	150.333	.574	.943
X11	82.95	147.283	.593	.943
X12	82.58	147.678	.624	.943
X13	83.19	147.488	.599	.943
X14	83.60	145.435	.476	.946
X15	82.98	144.785	.820	.940
X16	82.60	143.102	.840	.939
X17	82.60	140.816	.776	.940
X18	82.95	150.950	.429	.945
X19	82.60	141.816	.796	.940
X20	83.14	145.551	.649	.942
X21	82.81	145.107	.684	.942









## 2. Uji Reabilitas

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	15

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	60.79	102.931	.818	.957
Y2	60.79	101.169	.817	.957
Y3	60.67	103.796	.836	.957
Y4	60.67	102.177	.791	.957
Y5	60.65	100.042	.838	.956
Y6	61.02	104.547	.542	.964
Y9	60.98	103.928	.766	.958
Y10	60.77	102.040	.811	.957
Y11	60.81	101.155	.822	.957
Y12	60.70	101.597	.779	.958
Y13	60.72	101.349	.819	.957
Y14	60.56	104.157	.843	.957
Y15	60.63	103.382	.796	.957
Y17	60.70	104.454	.764	.958
Y18	60.84	108.759	.602	.961

## Lampiran 6: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.73641916
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.061
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## Lampiran 7: Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat Kedisiplinan Siswa * Kualitas Manajemen Kesiswaan	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%

Report			
Tingkat Kedisiplinan Siswa			
Kualitas Manajemen Kesiswaan	Mean	N	Std. Deviation
63	75.00	1	.
66	68.00	1	.
67	44.00	2	22.627
68	68.00	1	.
69	51.00	2	29.698
70	48.50	2	31.820
72	17.00	1	.
75	75.00	1	.
76	67.50	2	4.950
80	75.00	1	.
83	49.00	1	.
89	73.00	1	.
90	75.00	1	.
93	73.50	2	2.121
94	63.00	1	.
95	74.00	1	.
98	70.00	1	.
107	75.00	1	.
108	62.75	4	13.961
109	59.00	1	.
112	71.00	1	.
116	75.00	1	.

117	67.50	2	10.607
118	60.00	1	.
120	75.00	1	.
123	64.00	1	.
124	63.00	1	.
125	70.50	2	6.364
126	62.00	1	.
127	66.00	1	.
128	63.50	2	3.536
129	60.00	1	.
131	71.00	2	.000
134	75.00	1	.
138	69.50	2	.707
140	74.00	2	1.414
141	67.00	3	8.544
142	63.00	1	.
143	72.00	2	4.243
144	75.00	1	.
147	68.00	1	.
148	74.00	1	.
151	70.00	1	.
152	65.50	2	.707
154	64.00	1	.
157	62.00	2	2.828
Total	65.43	65	12.333

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Kedisiplinan Siswa * Kualitas Manajemen Kesiswaan	Between Groups	(Combined)	6373.188	45	141.626	.801	.736
		Linearity	857.216	1	857.216	4.846	.040
		Deviation from Linearity	5515.973	44	125.363	.709	.829
Within Groups			3360.750	19	176.882		
Total			9733.938	64			

<b>Measures of Association</b>				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Tingkat Kedisiplinan Siswa * Kualitas Manajemen Kesiswaan	.297	.088	.809	.655

### Lampiran 8: Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
tingkat kedisiplinan siswa	Based on Mean	2.060	15	22	.060
	Based on Median	.684	15	22	.773
	Based on Median and with adjusted df	.684	15	7.796	.749
	Based on trimmed mean	1.813	15	22	.100

ANOVA					
tingkat kedisiplinan siswa					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4537.996	42	108.048	3.366	.002
Within Groups	706.250	22	32.102		
Total	5244.246	64			

### Lampiran 9: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Manajemen Kesiswaan <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Tingkat Kedisiplinan Siswa			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 <sup>a</sup>	.088	.074	11.870
a. Predictors: (Constant), Kualitas Manajemen Kesiswaan				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	857.216	1	857.216	6.084	.016 <sup>b</sup>
	Residual	8876.723	63	140.900		
	Total	9733.938	64			
a. Dependent Variable: Tingkat Kedisiplinan Siswa						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Manajemen Kesiswaan						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.038	6.018		8.481	.000
	Kualitas Manajemen Kesiswaan	.127	.051	.297	2.467	.016
a. Dependent Variable: Tingkat Kedisiplinan Siswa						

Lampiran 10: Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 11: Tabel T

**TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T**

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

## Lampiran 19: Hasil Dokumentasi



Siswa Kelas XI



Pembagian angket melalui google form kepada siswa kelas XI



Penjelasan pengisian angket melalui google form kepada siswa kelas XI



Menuliskan pilihan jawaban agar memudahkan siswa memilih jawaban angket



Pengisian angket melalui google form pada siswa kelas XI



Foto bersama wakamad kesiswaan, kurikulum, guru serta siswa



Gedung Kantor MAN 2 Kota Palu



Masjid Al Ikhlas MAN 2 Kota Palu



Gedung Asrama putri MAN 2 Kota Palu



Gedung Asrama Putra MAN 2 Kota Palu



Lapangan Upacara MAN 2 Kota Palu



Ruang Kelas Belajar Mengajar MAN 2 Kota Palu

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI



Nama : Retno Dyah Wulan Fitri  
TTL : Tinombala, 18 Januari 2001  
Agama : Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Nim : 19.1.03.0010  
Alamat : Perum Griya Eksotis III Blok C No.6

### B. ORANG TUA

1. Ayah

Nama : Badaruz Zaman  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Buruh Harian Lepas  
Alamat : Perum Griya Eksotis III Blok C No. 6

2. Ibu

Nama : Sujati  
Pendidikan : SMP  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Perum Griya Eksotis III Blok C No. 6

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat SDN Inpres 2 Birobuli 2013
2. Tamat SMP Negeri 9 Palu 2016
3. Tamat SMK Negeri 1 Palu 2019
4. Tercatat sebagai mahasiswa UIN Datokarama Palu sejak tahun 2019 s/d 2024